

PT ASABRI (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025**

PT ASABRI (PERSERO)

**Financial Statements
For the Period Ended
June 30, 2025**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025		Financial Statements For the Period Ended June 30, 2025
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements



PT ASABRI (PERSERO)
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jeffry Haryadi P. Manullang
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Helmi I. Satriyono
Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT ASABRI (Persero);
2. Laporan keuangan PT ASABRI (Persero) untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:
 - a. Unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran Piutang Iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("Piutang PSL") program Tabungan Hari Tua ("THT") adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - b. LMPMD program THT sesuai dengan PMK 66/2021 dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan
 - c. Piutang PSL program THT sesuai dengan PMK 66/2021 yang diukur berdasarkan nilai sisa tagihan.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT ASABRI (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan Keuangan PT ASABRI (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

PT ASABRI (PERSERO)
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025

We the undersigned:

Name : Jeffry Haryadi P. Manullang
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : President Director

Name : Helmi I. Satriyono
Office Address : Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 11
Jakarta, 13630
Title : Finance and Risk Management Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ASABRI (Persero);*
2. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) for the period ended June 30, 2025 are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil Servant's Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Programs for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:*
 - a. The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and Premium Receivables for Past Service Liability ("PSL Receivables") of Tabungan Hari Tua ("THT") program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
 - b. LMPMD THT program is in accordance with PMK 66/2021 which using the calculation method and assumptions approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia; and*
 - c. PSL receivable THT program is in accordance with PMK 66/2021 which is measure based on the unearned value of receivable.*
3. a. *All information in the financial statements of PT ASABRI (Persero) have been fully and correctly disclosed; and*
b. *The financial statements of PT ASABRI (Persero) do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT ASABRI (Persero).

4. We are responsible for internal control system of PT ASABRI (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 10 Juli/July 2025

Atas nama dan mewakili Perseroan/*For and on behalf of the Company,*



DIREKS

JEFFRY HARYADI P. MANULLANG

Direktur Utama/
President Director



HELMI I. SATRIYONO

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan Bank				Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka				Time Deposits
Efek-Efek				Marketable Securities
Piutang:				Receivables:
Piutang Premi PSL				Premium PSL Receivables
Piutang Premi				Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi				Investment Income Receivables
Piutang Investasi				Investment Receivables
Piutang Pengelolaan Investasi				Managing Investment Receivables
Piutang Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun				Reimbursement of Pension Operation Cost Receivables
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Properti Investasi				Investment Properties
Aset Tetap dan				Fixed Assets and
Aset Hak-Guna - Bersih				Right-of-Use Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih				Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih				Deferred Tax Assets - Net
Akumulasi iuran Pensiun				Accumulation of Pension Contribution
Aset Pembayaran Pensiun				Pension Payment Assets
Aset Lain-Lain				Other Assets
JUMLAH ASET				TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan Utang Lain-Lain				Accrued Expenses and Other Payables
Utang Investasi				Investment Payables
Utang Pajak				Taxes Payables
Pendapatan Diterima di Muka				Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja				Employee Benefit Liabilities
Akumulasi iuran Pensiun				Accumulation of Pension Contribution
Liabilitas Pembayaran Pensiun				Pension Payment Liabilities
Liabilitas kepada Pemegang Polis:				Liabilities to Policyholders:
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan				Liabilities for Future Policy Benefits
Estimasi Liabilitas Klaim				Estimated Claim Liabilities
Utang Klaim				Claim Payables
Jumlah Liabilitas kepada Pemegang Polis				Total Liabilities to Policyholders
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 200.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 200.000 lembar saham				Rp1,000,000 (full amount) per share - authorised 200,000 shares, issued and fully paid 200,000 share
Saldo Laba yang Telah Dicadangkan:				Appropriated Retained Earnings:
- Telah Ditentukan Penggunaannya				Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya				Unappropriated -
Kerugian yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak				Unrealised loss on Fair Value through Other Comprehensive Income
Surplus Revaluasi Aset				Marketable Securities - net of tax Assets Revaluation Surplus
JUMLAH EKUITAS				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASABRI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juni/ June 2025	31 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan Premi				Premium Income
Hasil Investasi:				Investment Income:
Program THT, JKK, dan JKm				THT, JKK, and JKm Program
Program Akumulasi Iuran Pensiun				Accumulation of Pension Program
Pendapatan Lain-Lain				Other Income
JUMLAH PENDAPATAN				TOTAL INCOME
Pengembalian Hasil Investasi				Return on Investment Income of
Akumulasi Iuran Pensiun				Accumulation of Pension
JUMLAH PENDAPATAN BERSIH				TOTAL INCOME NET
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan Manfaat				Claims and Benefits
(Kenaikan) Penurunan Liabilitas				(Increase) Decrease in Liabilities
Manfaat Polis Masa Depan				for Future Policy Benefits
dan Estimasi Liabilitas Klaim				and Estimated Claim Liabilities
Penggantian Biaya Operasional				Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun				Operation Cost
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN				TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				PROFIT (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Kini				Current Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan				Deferred Tax Benefit
LABA (RUGI) BERSIH				NET PROFIT (LOSS)
PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang akan				Items that will be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) yang belum				Unrealised Gain (Loss) on
Direalisasi atas Efek-Efek yang				Fair Value through
Diukur pada Nilai Wajar melalui				Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain				Marketable Securities
Efek Pajak Terkait				Related Tax Effect
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Periode Berjalan, setelah Pajak				for the Period, Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

	Modal Saham/ Share Capital	Surplus Revaluasi Aset/Assets Revaluation Surplus	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealised Gain (Loss) on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Yang belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Yang telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023						Balance as of December 31, 2023
Laba Bersih Tahun Berjalan						Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain:						Other Comprehensive Income:
Kerugian yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Tersedia untuk Dijual						Unrealised Loss on Available-for-Sale Marketable Securities
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Pasti						Remeasurement of Defined Benefit Liability
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap						Gain on Revaluation of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait						Related Tax Effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024						Balance as of December 31, 2024
Efek Implementasi PSAK 109						The Effect of PSAK 109 Implementation
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025						Balance as of January 1, 2025
Keuntungan yang telah Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Realised Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities
Laba Bersih Periode Berjalan						Net Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain:						Other Comprehensive Income:
Keuntungan yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Unrealised Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Pasti						Remeasurement of Defined Benefit Liability
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap						Gain on Revaluation of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait						Related Tax Effect
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025						Balance as of June 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole.

	Catatan/ Notes	31 Juni/ June 2025	31 Juni/ June 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Premi				Proceeds from Premium
Pembayaran Klaim				Payment of Claims
Pembayaran Beban Usaha				Payment of Operating Expenses
Pembayaran Pajak				Payment of Taxes
Pengembalian				Return of
Penggantian Biaya Operasional				Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun - Bersih				Operation Cost - Net
Pendapatan Flagging				Flagging Income
Pendapatan Pinjaman Polis				Proceeds from Policy Loans
Penerimaan Imbalan Jasa AIP				Proceeds from AIP
Lain-Lain				Others
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Provided from (Used in)
Aktivitas Operasi				Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi				Investments Income
Penempatan Investasi				Placement of Investments
Pembelian Aset Tetap				Purchase of Fixed Assets
dan Aset Takberwujud				and Intangible Assets
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Provided from (Used in)
Aktivitas Investasi				Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa				Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih				Net Cash Flows
Digunakan untuk				Used in
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AWAL PERIODE				THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AKHIR PERIODE				THE END OF THE PERIOD

1. INFORMASI UMUM

PT ASABRI (Persero) (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1971 tanggal 31 Juli 1971. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, status Perseroan berubah dari PERUM menjadi Perseroan (PERSERO). Perubahan ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 201 tanggal 30 Desember 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6500-HT.01.01.Th.93 tertanggal 24 Juli 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta Nomor 16 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-74528.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2008 No. 97, Tambahan Nomor 26153/2008.

Anggaran Dasar PT ASABRI (Persero) dimuat dalam Akta Nomor 16 tanggal 27 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 10 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT ASABRI disingkat PT ASABRI (Persero) yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perseroan diberi tugas oleh Pemerintah Indonesia untuk bergerak dalam bidang usaha asuransi sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia ("TNI"), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia ("POLRI"), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara ("ASN") di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT ASABRI (Persero) (hereinafter "the Company") was established by the Indonesian Government Regulation No. 45 of 1971 dated July 31, 1971. In 1991, in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 68 of 1991 dated December 17, 1991 the status the Public Company (PERUM) Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia was changed into a Limited Liability Company (PERSERO). This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88. The Company's Article of Association was amended based on the Notarial Deed of Muhani Salim, S.H., No. 201, dated December 30, 1992 and was approved by the decree of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6500-HT.01.01.Th.93 dated July 24, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended to comply with Limited Liabilities Companies Law Number 40 Year 2007 with the Notarial Deed No. 16 year 2008 dated August 27, 2008, made before Muhani Salim S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-74528.AH.01.02 year 2008 dated October 16, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 97, Supplement No. 26153/2008 dated December 2, 2008.

Articles of Association of PT ASABRI (Persero) as contained in Deed Number 16 dated August 27, 2008 concerning Statement of Shareholders Resolution, made before Muhani Salim, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, as last amended several times by Deed Number 10 dated July 15, 2021 concerning Statement of Shareholders Resolution and Amendment of PT ASABRI Company Articles of Association (Persero) abbreviated as PT ASABRI (Persero), made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

The Company was assigned by the Government of the Republic of Indonesia to engage in social insurance business for Soldiers of the Indonesian National Army ("TNI"), Members of the Indonesian National Police ("POLRI"), and Employee of the State Civil Apparatus ("ASN") of Administrative State in the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police.

Perseroan menyelenggarakan program asuransi sosial yang meliputi:

- 1) Tabungan Hari Tua ("THT")
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")
- 3) Jaminan Kematian ("JKm")
- 4) Pensiun:
 - a. Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun ("AIP")
 - b. Pembayaran Pensiun

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, Jakarta Timur, 13630, memiliki 1 kantor cabang utama, dan 32 kantor cabang di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 489 dan 503 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Rui F.G.P. Duarte
Wakil Komisaris Utama	--
Komisaris Independen	I Nengah Putra Winata
Komisaris Independen	Arief Sulistyanto
Komisaris	Rofyanto Kurniawan
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Jeffry Haryadi P. Manullang
Direktur SDM dan Hukum	Sri Ainin Muktirizka
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Helmi I. Satriyono
Direktur Investasi	--
Direktur Hubungan Kelembagaan	Khaidir Abdurrahman

*) Dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Company held a social insurance program, which includes:

- 1) Tabungan Hari Tua ("THT")
- 2) Jaminan Kecelakaan Kerja ("JKK")
- 3) Jaminan Kematian ("JKm")
- 4) Pension:
 - a. Managing Accumulation of Pension Contribution ("AIP")
 - b. Pension Payment

The Company is domiciled in Jakarta. The *Company's* head office is located in Jl. Mayjen Sutoyo No. 11, East Jakarta, 13630, has 1 main branch office, 32 branch offices in Indonesia. The Company has 489 and 503 employees (unaudited) as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
		Board of Commissioners:
Rui F.G.P. Duarte *		President Commissioner
Fary Djemy Francis		Vice President Commissioner
I Nengah Putra Winata		Independent Commissioner
Arief Sulistyanto *		Independent Commissioner
Rofyanto Kurniawan		Commissioner
		Board of Directors:
Jeffry Haryadi P. Manullang		President Director
Sri Ainin Muktirizka		HR and Legal Director
Helmi I. Satriyono		Finance and Risk Management Director
--		Investment Director
Khaidir Abdurrahman		Institutional Relations Director

In the process of fit and proper test *) by Financial Service Authority (OJK)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2b di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the basis for preparation of the financial statements as described in Note 2b below.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan penyajian wajar bertujuan khusus untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

- 1) Untuk unsur-unsur laporan keuangan selain Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan ("LMPMD") dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu ("PSL") program THT adalah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 2) Berdasarkan PMK 66/2021 tersebut, Perseroan menghitung LMPMD Program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia; dan pengukuran piutang iuran atas Kewajiban Masa Lalu program THT dicatat berdasarkan nilai sisa tagihan.

Perseroan menghitung LMPMD program THT 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagai suatu Perseroan Terbatas, Perseroan berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan di atas, Perseroan menyusun laporan keuangan tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut hanya sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b di atas.

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements are prepared and presented in accordance with the fair presentation financial reporting framework with the specific objective of meeting the provisions of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 66/PMK.02/2021 ("PMK 66/2021") concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil *Servant's* Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, as follows:

- 1) The elements of the financial statements other than the Liabilities for Future Policy Benefits ("LMPMD") and the measurement of premium receivables for Past Service Liability ("PSL") of THT program are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
- 2) Based on PMK 66/2021, the Company calculates the THT Program LMPMD using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; and the measurement of premium receivables for Past Service Liability of THT program are recorded based on the residual value of the invoice.

The Company calculates the LMPMD of the THT Program for June 30, 2025 and December 31, 2024 using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by Letter Number S-512/MK.02/2024 dated June, 11 2024 regarding the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for 2024.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as a Limited Liability Company, the Company is obliged to prepare financial reports in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained above, Company prepared the financial statements as of June 30, 2025 and for the year ended on that date only in accordance with the basis for preparing the financial statements as described in Note 2b above.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara, kas termasuk kas dan kas di bank.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- 1) PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- 2) PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- 3) PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- 4) PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- 5) PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- 6) PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- 7) PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- 8) PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- 9) PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- 10) PSAK 216: Aset Tetap;
- 11) PSAK 219: Imbalan Kerja;
- 12) PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- 13) PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- 14) PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- 15) PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- 16) PSAK 238: Aset Takberwujud;
- 17) PSAK 240: Properti Investasi;
- 18) PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak; dan
- 19) ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba.

Financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents, include cash on hand and cash in banks.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and revised statements and interpretation of Financial Accounting Standards effective in the current year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- 1) PSAK 221: The Effect of Foreign Exchange Rate Changes;
- 2) PSAK 117: Insurance Contracts;
- 3) PSAK 103: Business Combinations;
- 4) PSAK 105: Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations;
- 5) PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- 6) PSAK 109: Financial Instruments;
- 7) PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- 8) PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- 9) PSAK 207: Statements of Cash Flows;
- 10) PSAK 216: Fixed Assets;
- 11) PSAK 219: Remuneration for Employment;
- 12) PSAK 228: Investments in Associate Entities and Joint Ventures;
- 13) PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- 14) PSAK 236: Impairment of Assets;
- 15) PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingency Assets;
- 16) PSAK 238: Intangible Assets;
- 17) PSAK 240: Investment Property;
- 18) PSAK 370: Accounting of Tax Forgiveness Assets and Liabilities; and
- 19) ISAK 335: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This changes does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori 1) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, 2) aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan, 3) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan, dan 4) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI")) dari aset keuangan.

Penilaian Model Bisnis

Perseroan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan Perseroan mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya. Model bisnis Perseroan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati, seperti:

- 1) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- 2) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- 3) Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- 4) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perseroan.

d. Financial assets

i. Financial assets

In accordance with PSAK 109, the Company classifies its financial assets in categories 1) financial assets measured at amortised acquisition costs, 2) financial assets of debt instruments measured at fair value through other comprehensive income with gains or losses recognised at profit or loss at the time of release, 3) financial assets of equity instruments measured at fair value through other comprehensive income with gains or losses not recognised at profit or loss at the time of release, and 4) financial assets measured at fair value through profit or loss. The Company uses 2 (two) bases to classify financial assets, namely the Company's business model in managing financial assets and the contractual cash flow characteristics of Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from financial assets.

Business Model Assessment

The Company determines its business model based on the level that best reflects the Company's management of its financial asset group to achieve its business objectives. The Company's business model is not assessed on the basis of individual instruments, but on a higher aggregate portfolio level and based on observable factors, such as:

- 1) How the performance of the business model and the financial assets owned in that business model are evaluated and reported to key management personnel;
- 2) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held in that business model) and in particular, how those risks are managed;
- 3) How the business manager is compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected); and
- 4) The expected frequency, value, and time of sale, are also important aspects of the Company's valuation.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perseroan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perseroan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI. Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon). Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perseroan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan, seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi, sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

The assessment of the business model is based on a reasonably expected scenario without considering a "*worst case*" or "*stress case*" scenario. If cash flows after the initial recognition are realised in a different manner than originally expected, the Company does not change the classification of the financial assets it owns remaining in the business model, but includes such information in the valuation of new or newly purchased financial assets.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Company assesses financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing. The principal of the loan for testing purposes is defined as the fair value of the financial asset at the initial acknowledgment and is subject to change over the life of the financial asset (for example, if there is a principal payment or amortization of premiums/discounts). The most significant element of interest in a credit agreement is usually the consideration of the time value of money and credit risk. In order to make an assessment of SPPI, the Company applies consideration and takes into account relevant factors, such as the currency in which the financial assets are denominated and the period in which the interest rate is determined.

In contrast, contractual requirements that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows unrelated to the basis of the loan arrangement, do not give rise to SPPI's contractual cash flow on the balance amount. In such cases, financial assets are required to be measured at fair value.

1) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost only if they meet both conditions, as follows:

- a) Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flow; and
- b) Contractual terms of financial assets that on a certain date generate cash flow which is the payment of principal and interest solely on the principal amount payable.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga/kupon dari aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai pendapatan bunga/kupon. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi, sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At the time of initial recognition, financial assets measured at amortised cost recognised at their fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate minus the allowance for impairment losses.

Interest/coupons income from financial assets measured at amortised cost is recorded in statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as interest/coupons income". When a impairment occurs, impairment loss is recognised as a deduction from the recorded value of an investment and is recognised in the financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, only if they meet both conditions, as follows:

- a) Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- b) Contractual terms of financial assets that on a certain date generate cash flow which is the payment of principal and interest solely on the principal amount payable.

At the time of initial recognition, financial assets measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where gains or losses are recognised on statements of other comprehensive income, except for impairment losses and exchange rate differences, until the financial asset is discontinued recognition. If financial assets measured at fair value through other comprehensive income decreases in value, the accumulated profit or loss previously recognised in other comprehensive income (expenses), recognised in profit and loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses arising from changes in the exchange rate of monetary assets classified as groups are measured at fair value through other comprehensive income recognised on statements of profit or loss and other comprehensive income.

3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai ketentuan di atas, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dan keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. **Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3) Financial assets measured at fair value through profit or loss

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortised costs or financial assets measured at fair value through other comprehensive income in accordance with the above provisions, measured at fair value through profit or loss. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at the time of initial recognition; transaction expenses are recognised directly into statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of financial instruments are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and are recorded respectively as gains (losses) from change in fair value of financial instruments and gains (losses) from sale of financial instruments. Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income in the transaction income group measured at fair value through profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. **Financial liabilities**

The Company classifies financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorised and measured at amortised costs. At the time of initial acknowledgement, financial liabilities measured at amortised costs are measured at fair value plus transaction costs. After the initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortised costs using the effective interest rate method.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)		Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities		Obligasi/Bonds
				Reksa Dana/Mutual Funds
				Saham/Shares
				Dana Investasi Real Estat/Real Estate Investment Trust
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		
		Deposito berjangka/Time Deposits		
		Efek-efek/Marketable securities		Obligasi/Bonds
		Piutang lain-lain/Other receivables		
		Aset lain-lain/Other assets		
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities		Obligasi/Bonds
				Reksa Dana/Mutual Funds
				Saham/Shares
				Medium Term Note/ Medium Term Note
				Dana Investasi Real Estat/Real Estate Investment Trust
				Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ Collective Investment Contract Asset-Backed Securities
	Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Akrua dan utang lain-lain/Accrued expenses and other payables	
Utang investasi/Investment payables				

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak ketiga.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (Expected Credit Loss/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perseroan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Perseroan akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL lifetime.

ECL 12 bulan dan ECL sepanjang umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek, jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 (dua belas) bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya default yang dimaksud. ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

v. Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses on the basis of future forecasts the expected credit loss ("ECL") related to financial asset instruments recorded at amortised costs and fair value through other comprehensive income. The depreciation methodology shown depends on whether there is a significant increase in credit risk for financial assets measured at amortised costs and measured at fair value through other comprehensive income. If on the reporting date, the credit risk of a financial asset has not increased significantly since the initial recognition, then the Company will measure the loss allowance for such financial asset in the amount of ECL 12 months. If the credit risk of the financial asset has increased significantly from the initial recognition, then the Company will present a loss allowance of a certain amount of ECL lifetime.

ECL 12 months and ECL lifetime

ECL 12 months is a portion of its expected lifetime credit loss that represents an ECL arising from a financial asset default event that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial asset is less than 12 (twelve) months). The ECL 12 month is weighted by the probability of the default in question. ECL lifetime is a loss resulting from all default events that may occur during the estimated lifetime of a financial asset.

Kriteria tahap

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1:

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2:

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Tahap 3:

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah default.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (Significant Increase on Credit Risk/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD). Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perseroan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Staging criteria

Financial assets must be allocated to one of the three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there has been a significant increase in credit risk on the financial asset since the initial recognition or whether the facility is in default on each reporting date.

Stage 1:

Includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk as of the reporting date. For these assets, the ECL 12 months will be calculated.

Stage 2:

Includes financial assets that have experienced a significant increase in credit risk as of the reporting date, but have no objective evidence of impairment. For these assets, ECL lifetime is calculated. An ECL lifetime is an expected credit loss that results from all possible default events during the estimated life of a financial asset.

Stage 3:

Includes financial assets that have objective evidence of impairment as of the reporting date. For these assets, it contains debtors who have defaulted.

The main factor in determining whether a financial asset requires a ECL 12 months (stage 1) or ECL lifetime (stage 2) is called the Significant Increase on Credit Risk (SICR) criterion. Determination of SICR criteria requires assessing whether there has been a significant increase in credit risk on each reporting date.

PSAK 109 requires the inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and are directly consistent with, changes in related data observed from period to period. This ECL calculation requires a forward-looking estimate of the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD). For loan commitments and financial guarantee contracts, the date on which the Company becomes a party to an irrevocable commitment is the date of initial recognition for the purpose of implementing the impairment requirement.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur/lifetime (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada point in time di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan yang Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Probability of Default ("PD")

The probability that arises at a time when the debtor defaults, is calibrated up to a period of 12 (twelve) months from the date of the report (stage 1) or throughout the lifetime (stages 2 and 3) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. PD is estimated at the point in time where this fluctuates in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The losses that are expected to arise from the defaulting debtor by incorporating the impact of the relevant future economic assumptions (if any), this represents the difference between the contractual cash flows that will mature and the cash flows expected to be received. LGDs are estimated based on historical data of recovery rates and take into account future economic assumptions where relevant.

Exposure at Default ("EAD")

Estimate the value of the loss exposure at the time of default taking into account the expected change in expectations during the exposure period. It combines the impact of principal and interest payments, amortization and accelerated payments, along with the impact of future economic assumptions where relevant.

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes at Indonesia Stock Exchange ("IDX") for shares, and net asset value for mutual funds.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi dalam reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an *arm's* length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications of an inactive market are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net assets based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value is estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statements of financial position.

Investment in mutual funds is stated at market value in accordance with the net asset value at the statements of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the bid price.

e. Translation of Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp16.233 dan Rp16.162 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

As at June 30, 2025 and December 31, 2024 the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp16,233 and Rp16,162 respectively, for 1 United States Dollar ("US Dollar").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perseroan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian di masa depan tertentu yang tidak pasti berdampak pada pemegang polis. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policy holders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The *Company's* products are divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefit
Produk tradisional/ Traditional products	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, dan cacat tubuh dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, and disability of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk setiap kontrak asuransi ditentukan sesuai dengan cara Perseroan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for every insurance contract, determined in accordance with the *Company's* manner of acquiring, maintaining, and measuring the profitability of its insurance contract.

Perseroan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi dan iuran merupakan pendapatan yang berasal dari iuran peserta yang disetorkan ke Perseroan setiap bulannya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Manfaat program

1. THT

Iuran program THT terdiri atas:

- luran Peserta sebesar 3,25% dari gaji pokok ditambah tunjangan istri dan anak setiap bulan.
- luran Pemberi Kerja akan diatur dengan Peraturan Pemerintah tersendiri.

2. JKK

Iuran JKK ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,62% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

3. JKm

Iuran JKm ditanggung oleh pemberi kerja sebesar 0,81% dari gaji pokok peserta setiap bulan.

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statements of profit or loss. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Premium income recognition

Premium and contribution income represents revenue from participants deposited each month to the Company by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Benefits program

1. THT

Contribution THT program consists of:

- Participants Contribution amounting to 3.25% from monthly basic salary plus spouse and child allowance.
- Employer Contribution will be governed by a separate Government Regulation.

2. JKK

JKK's contribution borne by the employer amounting to 0.62% of the participants' monthly basic salary.

3. JKm

JKm's contribution borne by the employer amounting to 0.81% of the participants' monthly basic salary.

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Untuk tahun 2025, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia yang diatur dalam PMK 66/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Kenaikan/penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, reksa dana, Dana Investasi Real Estat (DIRE), Medium Term Note (MTN), dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA). Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan penilaian model bisnis dan pengujian SPPI.

Efek-efek terdiri dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian periodik atas proses pengelolaan produk investasi dalam bentuk unit penyertaan, hasilnya tidak terdapat kondisi bahwa Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana. Berdasarkan penilaian tersebut, tidak dilakukan konsolidasi terhadap underlying assets atas reksa dana yang dimiliki oleh Perseroan.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the *Company's actuary*.

For 2025, the Company calculates the liability for future policy benefits using the method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stipulated in PMK 66/2021 concerning Management Procedures Contribution and Reporting on the implementation of Civil *Servant's* Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police.

Increase/decrease for future policy benefits is *recognised in the current year's profit or loss*.

g. Investment

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds, mutual funds, Real Estate Investment Trust (REIT), Medium Term Note (MTN), and Collective Investment Contract Asset-Backed Securities (CIC ABS). Marketable securities are classified based on business model assessment and SPPI testing.

All marketable securities consist of classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at amortised cost. See Note 2d for the accounting policies of financial assets measured at fair value through profit or loss, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at amortised cost.

Periodic assessment of the investment product management process in the form of participation units, the result it was not found that the Company has direct or indirect control over mutual funds. Based on this assessment, no consolidation was carried out on the underlying assets of the mutual funds owned by the Company.

Berdasarkan PMK 66/2021, penilaian atas aset dalam bentuk investasi saham yang diperdagangkan bursa efek, dinilai dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek.

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 240 "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama dengan 20 (dua puluh) tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 216, Perseroan memilih menggunakan metode revaluasi untuk tanah dan bangunan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Based on PMK 66/2021, the valuation of assets in the form of stock exchange-traded stock investments, assessed using the information of the last closing price on the stock exchange.

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with PSAK 240 "Investment properties".

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. They are depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets. The cost of maintenance and repairs are charged to the statements profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized when the amount is material.

Depreciation of buildings are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 (twenty) years. Land are stated at cost and not amortised.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under PSAK 216, the Company has chosen the revaluation method for land and buildings.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Perseroan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan Kantor	20	Buildings
Kendaraan Kantor	5	Office Vehicles
Peralatan Kantor	5	Office Equipments
Perabot Kantor	5	Office Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Kantor	5	Office Inventories
Perlengkapan Lain-Lain	4	Other inventories
Komputer dan Perangkat Keras	5	Computer and Hardware

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Subsequent costs are included in the *asset's* carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "*assets revaluation reserve*" account presented in the equity section, if the *asset's* carrying amount is lower than its fair value. If the *asset's* carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This asset is recorded based on the amount paid.

Repair and maintenance expenses are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Perseroan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan, perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset hak-guna sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The Company recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, recovery costs, and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the profit or loss. Leased right-of-use assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan ("HGB").

Program piranti lunak computer dan perpanjangan HGB diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan persyaratan minimum Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU 11/2020) tentang Cipta Kerja ("UUCK") telah diamendemen dengan Perpu No. 2/2022 dan UU No. 6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Perseroan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang Perseroan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (meliputi program dana pensiun) dan Perseroan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perseroan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 8,00% dari penghasilan bulanan.

Perseroan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title ("HGB").

Computer software program and renewal HGB are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

k. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits, such as pensions, segregated money, award money, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the minimum requirements of the Job Creation Law No. 11/2020 (Law 11/2020) on Job Creation ("UUCK") as amended by Perpu No. 2/2022 and Law No. 6/2023 or Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"), whichever is higher.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (includes pension fund program) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company and employees contribute 8.00%, respectively of preset monthly earnings.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits under the UUCK. In substance, the pension plan in the UUCK is a defined benefit plan because the Act has established a formula in determining the minimum amount of benefits.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah, imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Kebijakan Perseroan terkait dengan imbalan kerja dan imbalan pasca-kerja dituangkan dalam Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/27-AS/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT ASABRI (Persero) Nomor PER/PS.10/17-AS/XII/2021 tentang Struktur Penghasilan Karyawan. Imbalan kerja kepada karyawan diberikan dalam bentuk jaminan purna tugas yang merupakan manfaat yang diberikan kepada karyawan atau ahli warisnya yang berhenti karena diberhentikan, mengundurkan diri, memasuki masa usia pensiun, atau meninggal dunia, sedangkan jaminan kematian merupakan manfaat yang diberikan kepada ahli waris yang berhenti karena meninggal dunia dalam masa dinas.

I. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Company's policy related to employee benefits and post-employment benefits are set forth in the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/27-AS/XII/2022 dated December 20, 2022 concerning Amendment to the Regulation of the Directors of PT ASABRI (Persero) Number PER/PS.10/17-AS/XII/2021 concerning Employee Income Structure. Employee benefits are provided in the form of post duty insurance which are benefits given to employees or their heirs who are terminated, resigned, reached the age of retirement, or passed away. Whereas death insurance is benefit provided to the beneficiary who passed away on duty.

I. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan waktu yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The *Company's* management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the timing differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statements of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1);
 - g) orang yang diidentifikasi yang dimaksud dalam poin (1) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

m. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity").

1. A person or a close member of that *person's* family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control of the reporting entity;
 - b) has control or joint control of the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) the entity and the reporting entity are members of the same group (Which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);
 - b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
 - g) a person identified in point (1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - h) entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the *entity's* key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

n. Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun

n. Reimbursement of Pension Operation Cost

Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Pensiun merupakan penggantian biaya operasional dari Akumulasi Iuran Pensiun dalam rangka pembayaran manfaat pensiun.

Reimbursement of Pension Operation Cost is the reimbursable operational cost of pension payment from Accumulation of Pension Contribution fund in order to manage the pension payment program.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

Sampai dengan 30 Juni 2025, Perseroan belum menerima surat terkini dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, maka dasar perhitungan yang digunakan masih merujuk surat di atas.

As of June 30, 2025, the Company have not received the latest letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, so the calculation basis used still refers to the letter above.

o. Standar Akuntansi dan interpretasi Standar yang telah disahkan, namun belum berlaku efektif

o. New Accounting Standard and interpretation of Standard which has issued, but not yet effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- 1) PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- 2) Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

- 1) PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure of the Classification and Measurement of Financial Instruments; and
- 2) Annual Adjustment 2024 SAK Indonesia.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorised, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (lihat Catatan 2f dan 12).

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 2k dan 17).

c. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisis arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on *management's* best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are recorded in the statements of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities (see Notes 2f and 12).

b. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation, and others (see Notes 2k and 17).

c. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan meninjau kembali piutang yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perseroan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

e. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revidi atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang digunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perseroan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

f. Nilai wajar dari aset tetap

Perseroan menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2i, 9, dan 10) dibuat oleh penilai independen yang telah direvisi oleh Dewan Direksi.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment, and the level of default assumption.

d. Allowances for impairment losses

The Company reviews receivables reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of profit or loss. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

e. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the *Company's* liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be *charged into the current year's profit or loss*.

f. Fair value of fixed assets

Management appoints an independent valuer to calculate the fair value of the land and buildings of fixed assets. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (see Notes 2i, 9, and 10) made by the independent valuer and reviewed by the Board of Directors.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni/ June 2025	
Kas		
Rupiah		
Program THT		
Kantor Pusat		
Kantor Cabang		
Jumlah Kas		
Kas pada Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 31):		
Program THT		
Program JKK		
Program JKm		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Dolar AS		
Program THT		
Jumlah Pihak Berelasi		
Rupiah		
Pihak Ketiga:		
Program THT		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank BTPN Tbk)		
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk		
PT Bank Bumi Arta Tbk		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Jumlah Program THT		
Program JKK		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank BTPN Tbk)		
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk		
PT Bank Bumi Arta Tbk		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Jumlah Program JKK		
Program JKm		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank BTPN Tbk)		
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk		
PT Bank Bumi Arta Tbk		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Jumlah Program JKm		
Jumlah Pihak Ketiga		
Jumlah Bank		
Jumlah Kas dan Bank		

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash	
Rupiah	
THT Program	
Head Office	
Branch Office	
Total Cash	
Cash in Banks	
Related Parties (Note 31):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Allowance for Impairment Losses	
US Dollar	
THT Program	
Total Related Parties	
Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
(former PT Bank BTPN Tbk)	
PT Bank Woori Saudara	
Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Bumi Arta Tbk	
Allowance for Impairment Losses	
Total THT Program	
JKK Program	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
(former PT Bank BTPN Tbk)	
PT Bank Woori Saudara	
Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Bumi Arta Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Allowance for Impairment Losses	
Total JKK Program	
JKm Program	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
(former PT Bank BTPN Tbk)	
PT Bank Woori Saudara	
Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Bumi Arta Tbk	
Allowance for Impairment Losses	
Total JKm Program	
Total Third Parties	
Total Banks	
Total Cash and Banks	

5. DEPOSITO BERJANGKA		5. TIME DEPOSITS	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortised Cost
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Deposito Berjangka			Total Time Deposits
Tingkat bunga deposito berjangka sampai dengan 30 Juni 2025 berkisar 6,50% sampai dengan 6,90%. Selama tahun 2024 berkisar 6,25% sampai dengan 7,00% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.		The interest rate on time deposits until June 30, 2025 ranges from 6.50% to 6.90%. During 2024 ranges from 6.25% to 7.00% per year. The period of time deposit placement ranges from 1 (one) month to 12 (twelve) months.	

6. EFEK-EFEK		6. MARKETABLE SECURITIES	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Obligasi			Bonds
Reksa Dana			Mutual Funds
DIRE			REIT
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Obligasi			Bonds
Reksa Dana			Mutual Funds
MTN			MTN
DIRE			REIT
KIK EBA			CIC ABS
Dolar AS			US Dollar
Obligasi			Bonds
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortised Cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi			Bonds
Jumlah Efek-Efek			Total Marketable Securities

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan implementasi PSAK 109, hal tersebut berdampak pada efek-efek sehingga Perseroan mengklasifikasikan kembali beberapa efek-efek yang terdiri dari obligasi, reksa dana, dan DIRE dari sebelumnya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Selain itu, Perseroan mengklasifikasikan kembali efek-efek saham dari sebelumnya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Kepemilikan saham sebelum tahun 2024 merupakan saham non-produktif yang nilainya fluktuatif. Perseroan mengklasifikasikan efek-efek saham non-produktif pada kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, apabila diklasifikasikan pada kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka akan mengakibatkan laporan laba rugi tidak mencerminkan nilai wajarnya. Klasifikasi ini berdasarkan penilaian model bisnis dan pengujian SPPI.

In 2025, the Company has implemented PSAK 109, which has an impact on securities so that the Company reclassifies several securities consisting of bonds, mutual funds, and REIT from previously in the category of financial assets measured at fair value through other comprehensive income to the category of financial assets measured at fair value through profit or loss. In addition, the Company reclassified shares securities from previously in the category of financial assets measured at fair value through profit or loss to the category of financial assets measured at fair value through other comprehensive income. Shares ownership before 2024 is a non-productive shares whose value fluctuates. The Company classifies non-productive shares securities in the category of financial assets measured at fair value through other comprehensive income, if classified in the category of financial assets measured at fair value through profit or loss, it will result in the income statement not reflecting its fair value. This classification is based on business model assessment and SPPI testing.

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

Marketable securities at fair value through profit and loss consist of the followings:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Saham			Shares
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT Astra International Tbk			PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk			PT United Tractors Tbk
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk			PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Trada Alam Minera Tbk			PT Trada Alam Minera Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk			PT Alfa Energi Investama Tbk
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk			PT Armidian Karyatama Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Sidomulyo Selaras Tbk			PT Sidomulyo Selaras Tbk
PT Pool Advista Indonesia Tbk			PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk			PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
PT Island Concepts Indonesia Tbk			PT Island Concepts Indonesia Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Capitalinc Investment Tbk			PT Capitalinc Investment Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Bumi Citra Permai Tbk			PT Bumi Citra Permai Tbk
PT Pool Advista Finance Tbk			PT Pool Advista Finance Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Saham			Total Shares
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Obligasi			Total Bonds

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Reksa Dana			Mutual Funds
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi		-	Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Insight Investment Management			PT Insight Investment Management
PT Asia Raya Kapital			PT Asia Raya Kapital
PT Emco Asset Management			PT Emco Asset Management
PT Mega Capital Investama			PT Mega Capital Investama
PT Recapital Asset Management			PT Recapital Asset Management
PT OSO Manajemen Investasi			PT OSO Manajemen Investasi
PT Aurora Asset Management			PT Aurora Asset Management
PT Pool Advista Aset Manajemen			PT Pool Advista Aset Manajemen
PT Henan Putihrai Asset Management			PT Henan Putihrai Asset Management
PT Victoria Manajemen Investasi			PT Victoria Manajemen Investasi
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
PT Lautandhana Investment Management			PT Lautandhana Investment Management
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia			PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
PT Syailendra Capital			PT Syailendra Capital
PT Sucorinvest Asset Management			PT Sucorinvest Asset Management
PT Treasure Fund Investama			PT Treasure Fund Investama
PT Millenium Capital Management			PT Millenium Capital Management
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Reksa Dana			Total Mutual Funds

Pada Mei 2025, terdapat likuidasi reksa dana Corfina Investa Saham Syariah dari PT Corfina Capital dengan dana likuidasi sebesar serta menerima enam saham, yaitu PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), PT Rimo Catur Lestari Tbk (RIMO), PT SMR Utama Tbk (SMRU), dan PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Pada Juni 2025, terdapat likuidasi reksa dana EMCO XII dari PT Emco Asset Management dengan dana likuidasi sebesar .

In May 2025, there will be a liquidation of the Corfina Investa Saham Syariah mutual fund from PT Corfina Capital with liquidation funds of and received six shares, namely PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), PT Rimo Catur Lestari Tbk (RIMO), PT SMR Utama Tbk (SMRU), and PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). In June 2025, there will be a liquidation of EMCO XII mutual funds from PT Emco Asset Management with liquidation funds of .

Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
DIRE			REIT
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Ciptadana Asset Management			PT Ciptadana Asset Management
Jumlah DIRE			Total REIT

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

Marketable securities at fair value through other comprehensive income consist of the followings:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income
Saham			Shares
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Trada Alam Minera Tbk			PT Trada Alam Minera Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Bali Towerindo Sentra Tbk			PT Bali Towerindo Sentra Tbk
PT Rimo Catur Lestari Tbk			PT Rimo Catur Lestari Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk			PT Alfa Energi Investama Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk			PT Armidian Karyatama Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Sidomulyo Selaras Tbk			PT Sidomulyo Selaras Tbk
PT Pool Advista Indonesia Tbk			PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk			PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
PT Bumi Citra Permai Tbk			PT Bumi Citra Permai Tbk
PT Island Concepts Indonesia Tbk			PT Island Concepts Indonesia Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk			PT Sitara Propertindo Tbk
PT Meta Epsi Tbk			PT Meta Epsi Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Ayana Land International Tbk			PT Ayana Land International Tbk
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
PT Capitalinc Investment Tbk			PT Capitalinc Investment Tbk
PT Pool Advista Finance Tbk			PT Pool Advista Finance Tbk
PT United Tractors Tbk			PT United Tractors Tbk
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk			PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT Sanurhasta Mitra Tbk			PT Sanurhasta Mitra Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Saham			Total Shares

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income
Obligasi			Bonds
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Dolar AS			US Dollar
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
PT Medco Energi Internasional Tbk			PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
PT Medco Energi Internasional Tbk			PT Medco Energi Internasional Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk			PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Obligasi			Total Bonds

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income
Reksa Dana			Mutual Funds
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Insight Investment Management			PT Insight Investment Management
PT Emco Asset Management			PT Emco Asset Management
PT Asia Raya Kapital			PT Asia Raya Kapital
PT Mega Capital Investama			PT Mega Capital Investama
PT Recapital Asset Management			PT Recapital Asset Management
PT OSO Manajemen Investasi			PT OSO Manajemen Investasi
PT Pool Advista Aset Manajemen			PT Pool Advista Aset Manajemen
PT Aurora Asset Management			PT Aurora Asset Management
PT Henan Putihrai Asset Management			PT Henan Putihrai Asset Management
PT Victoria Manajemen Investasi			PT Victoria Manajemen Investasi
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
PT Manulife Aset			PT Manulife Aset
Manajemen Indonesia			Manajemen Indonesia
PT Lautandhana Investment			PT Lautandhana Investment
Management			Management
PT Syailendra Capital			PT Syailendra Capital
PT Sucorinvest Asset Management			PT Sucorinvest Asset Management
PT Millenium Capital Management			PT Millenium Capital Management
PT Treasure Fund Investama			PT Treasure Fund Investama
PT Corfina Capital			PT Corfina Capital
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Reksa Dana			Total Mutual Funds
MTN			MTN
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah MTN			Total MTN
DIRE			REIT
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
PT Ciptadana Asset Management			PT Ciptadana Asset Management
Jumlah DIRE			Total REIT

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain KIK EBA Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 31): Program THT			Fair Value through Other Comprehensive Income CIC ABS Rupiah Related Parties (Note 31): THT Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Jumlah KIK EBA			Allowance for Impairment Losses Total CIC ABS
Efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari:			Marketable securities at amortised cost consist of the followings:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Biaya Perolehan Diamortisasi Obligasi Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 31): Program THT Program JKK Program JKm			Amortised Cost Bonds Rupiah Related Parties (Note 31): THT Program JKK Program JKm Program
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Jumlah Obligasi			Allowance for Impairment Losses Total Bonds
Berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:			Based on maturity as follows:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah Tidak memiliki Kontrak Jatuh Tempo Lebih dari 1-5 Tahun Lebih dari 5 Tahun Jumlah			Rupiah No Contractual Maturity More than 1-5 Years More than 5 Years Total
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:			Based on remaining period of maturity as follows:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah Tidak memiliki Kontrak Jatuh Tempo Lebih dari 1-3 Bulan Lebih dari 3-12 Bulan Lebih dari 1-5 Tahun Lebih dari 5 Tahun Jumlah			Rupiah No Contractual Maturity More than 1-3 Months More than 3-12 Months More than 1-5 Years More than 5 Years Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per year are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Persentase Rupiah			Percentage Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
MTN			MTN
KIK EBA			CIC ABS
Dolar AS			US Dollar
Obligasi Pemerintah			Government Bonds

Rincian peringkat obligasi dan MTN yang dimiliki Perseroan dari Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah memiliki izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal, sebagai berikut:

Details of the bonds and MTN ratings owned by the Company from Securities Rating Companies that have obtained permits from supervisory agencies in the field of capital market, are as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Peringkat			Ratings
PT Astra Sedaya Finance	AAA	AAA	PT Astra Sedaya Finance
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	AAA	AAA	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	AAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	AAA	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	AAA	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Danareksa (Persero)	AA	AA	PT Danareksa (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	AA	AA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	AA-	AA-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Perkebunan Nusantara II	A-	A-	PT Perkebunan Nusantara II
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BBB+	AA+	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	B	B	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	D	D	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	--	AA+	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	Not Rated	Not Rated	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Berikut ini adalah rincian saldo efek-efek dalam bentuk surat berharga yang dimiliki secara langsung maupun kepemilikan tidak langsung melalui reksa dana:

Below is the details balances of the *Company's* marketable securities which directly owned or indirectly owned through mutual fund:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki langsung			Directly owned
Dimiliki melalui reksa dana			Owned through mutual funds
Jumlah			Total

7. PIUTANG		7. RECEIVABLES	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm Program
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi:			Investment Income Receivables:
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Piutang Kupon MTN			Coupon Receivables of MTN
Piutang Dividen Saham			Receivables from Shares Dividend
Piutang Hasil Penjualan Saham			Receivables from Income Sell of Shares
Piutang Properti Investasi			Receivables from Investment Property
Piutang Investasi:			Investment Receivables:
Piutang Penjualan Saham			Receivables from Sell of Shares
Piutang Pengelolaan Investasi			Managing Investment Receivables
Piutang Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun			Reimbursement of Pension Operation Cost Receivables
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Lain-Lain lebih dari 1 Tahun			Others more than 1 Year
Jumlah Piutang			Total Receivables
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Piutang Premi			Premium Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Piutang Kupon MTN			Coupon Receivables of MTN
Piutang Dividen Saham			Receivables from Shares Dividend
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Program JKK			JKK Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Program JKm			JKm Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Piutang Hasil Penjualan Saham			Receivables from Income Sell of Shares
Piutang Properti Investasi			Receivables from Investment Property
Program JKK			JKK Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Program JKm			JKm Program
Piutang Kupon Obligasi			Coupon Receivables of Bonds
Piutang Bunga Deposito Berjangka			Interest Receivables of Time Deposits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Hasil Investasi			Total Investment Income Receivables
Piutang Pengelolaan Investasi			Managing Investment Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Piutang Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun:			Reimbursement of Pension Operation Cost Receivables:
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Piutang THT dari Program JKK			THT Receivables from JKK Program
Piutang THT dari Program JKm			THT Receivables from JKm Program
Piutang Pendapatan Pengelolaan Kepesertaan Pensiun			Pension Membership Management Income Receivables
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Lain-Lain lebih dari 1 Tahun			Others more than 1 Year
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Program JKK			JKK Program
Piutang Pengembalian JKK Pemegang Polis			Policyholder's JKK Return
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Lain-Lain			Total Other Receivables
Jumlah Piutang			Total Receivables
Piutang premi Past Service Liability (PSL) sebesar Rp5.171.631.486 dicatat oleh Perseroan berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan Unfunded Past Service Liability (UPSL) Program Tabungan Hari Tua yang dikelola PT ASABRI (Persero) Tahun 2023.			Past Service Liability (PSL) premium receivables amounting to Rp5,171,631,486 were recorded by the Company based on the Letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) for the Tabungan Hari Tua Program managed by PT ASABRI (Persero) in 2023.

Pada bulan Desember 2023, Perseroan mengakui piutang premi PSL sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2023 ("PMK 86/2023") tanggal 1 September 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran Unfunded Past Service Liability Program Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/POLRI yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero), UPSL diakui dengan metode dan asumsi aktuaria yang disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pada tanggal 8 Desember 2023 terbit Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-1013/MK.02/2023 tentang Penyampaian Revisi Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2023 yang menetapkan asumsi tingkat bunga aktuaria sebesar 7,50%.

In December 2023, the Company recognised PSL premium receivables in accordance with Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 86 of 2023 ("PMK 86/2023") dated September 1, 2023 concerning Amendment to Ministry of Finance Regulation Number 202/PMK.02/2014 concerning Procedures for Calculating, Acknowledging, and Paying Unfunded Past Service Liability Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers, POLRI Members, and Civil Servants of the Ministry of Defense/POLRI implemented by PT ASABRI (Persero) where UPSL is recognised with actuarial methods and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. On December 8, 2023, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Letter Number S-1013/MK.02/2023 concerning the Submission of Revised Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations for the 2023 THT Program stipulates the assumption of an actuarial interest rate of 7.50%.

8. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31):	
Program THT	
Jumlah Pihak Berelasi	
Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Piutang Pinjaman	
Saham Delisting	
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	
Properti Terbengkalai	
Uang Muka Pajak	
Biaya Dibayar di Muka	
Persediaan	
Piutang Pinjaman Polis	
Jumlah Program THT	
Program JKK	
Uang Muka Pajak	
Jumlah Program JKK	
Program JKm	
Uang Muka Pajak	
Jumlah Program JKm	
Jumlah Pihak Ketiga	
Jumlah Aset Lain-Lain	

8. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31):	
THT Program	
Total Related Parties	
Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
Loan Receivables	
Shares Delisting	
PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	
Abandoned Property	
Tax Advance	
Prepaid Expenses	
Inventory	
Policy Loan Receivables	
Allowance for Impairment Losses	
Total THT Program	
JKK Program	
Tax Advance	
Total JKK Program	
JKm Program	
Tax Advance	
Total JKm Program	
Total Third Parties	
Total Other Assets	

Piutang pinjaman sebesar merupakan pembelian condotel di Bali dari PT Danau Winata Indah pada tahun 2015. Pada akhir tahun 2017, PT Danau Winata Indah dinyatakan pailit oleh pengadilan dan tidak dapat melanjutkan progres pembangunan condotel. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan melakukan penurunan nilai pembelian tersebut sebesar sehingga nilai piutang menjadi sebesar sesuai dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, kondisi terkini atas hal-hal yang berkaitan dengan PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit), sebagai berikut:

1. Tim Kurator PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit) telah menguasai harta pailit berupa tanah dan bangunan Condotel. Harta pailit tersebut akan dilelang oleh Tim Kurator untuk melakukan pengembalian utang PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit) kepada para Kreditor dengan berprinsip "pro rata pari passu". Telah terdapat 5 (lima) kali upaya penjualan di muka umum (lelang) oleh Tim Kurator PT Danau Winata Indah (Dalam Pailit) pada tanggal 14 Desember 2021, 23 Maret 2022, 9 Agustus 2022, 13 Januari 2023, dan 4 April 2023 pada KPKNL Denpasar dengan hasil lelang Tidak Ada Peminat (TAP);
2. Pada 5 Agustus 2022, Perseroan digugat oleh saudara Sutrisno Lukito melalui Pengadilan Jakarta Timur terkait dengan Akta Kesepakatan Bersama Nomor 03 Tahun 2019 dan Akta Pengakuan Utang dengan Jaminan Nomor 04 Tahun 2019, dengan gugatan bahwa kedua akta tersebut merupakan cacat hukum dan perlu dibatalkan demi hukum karena akta tersebut dibuat setelah PT Danau Winata Indah diputuskan kepailitannya;
3. Persidangan atas gugatan pada poin 2 (dua), di tingkat pertama Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengabulkan gugatan Penggugat. Selanjutnya Perseroan mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan hasil putusan, yaitu menguatkan putusan pengadilan pada tingkat pertama sehingga atas hasil putusan sidang tingkat pertama dan banding tersebut, Perseroan mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia;
4. Pada 19 Juni 2024, berdasarkan Relas Pemberitahuan Putusan Kasasi, disampaikan bahwa hasil putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 2 April 2024 Nomor 935 K/Pdt/2024 Jo. Nomor 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Nomor 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim dengan putusan menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi dari PT ASABRI (Persero); dan

The loan receivable of is the purchase of condotel in Bali from PT Danau Winata Indah in 2015. At the end of 2017, PT Danau Winata Indah was declared bankrupt by the court and could not continue the progress of condotel construction. Based on the bankruptcy decision, the Company decreased the value of the purchase by so that the value of receivables amounted to in accordance with the recoverable value of the asset. In 2017, the Company reclassified these assets from investment properties to other assets.

As of the issuance date of the financial statements, the current condition of matters related to PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy), as follows:

1. The Curator Team of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy) has controlled bankruptcy assets in the form of land and Condotel buildings. The bankruptcy assets will be auctioned by the Curator Team to repay the debts of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy) to the Creditors with the principle of "pro rata pari passu". There have been 5 (five) public sales attempts (auctions) by the Curator Team of PT Danau Winata Indah (In Bankruptcy), on December 14, 2021, March 23, 2022, August 9, 2022, January 13, 2023, and April 4, 2023 at the KPKNL Denpasar with the results Bought-In (TAP);
2. On August 5, 2022, The Company was sued by Sutrisno Lukito through the East Jakarta Court to Deed of Mutual Agreement Number 03 of 2019 and Deed of Debt Recognition with Guarantee Number 04 of 2019, with the lawsuit that both deeds are legal defects and need to be canceled for the sake of law because the related deeds were made after PT Danau Winata Indah was decided on bankruptcy;
3. Referring to the lawsuit on point 2 (two), in the first instance of the East Jakarta District Court Judges granted the Plaintiff's claim. Furthermore, the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with the decision issued which upheld the decision of the court in the first instance so that on the results of the first instance trial decision and appeal, the Company submitted an application for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia;
4. On June 19, 2024, based on the Relas Notification of Cassation Decision, it was conveyed that the result of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated April 2, 2024 Number 935 K/Pdt/2024 Jo. Number 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Number 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim with a decision rejecting the cassation application from the cassation applicant from PT ASABRI (Persero); and

5. Pada 13 Desember 2024, Perseroan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas hasil putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 2 April 2024 Nomor 935 K/Pdt/2024 Jo. Nomor 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Nomor 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim.

Berdasarkan putusan tersebut, Perseroan melakukan telaah kembali atas nilai yang dapat dipulihkan atas investasi pada PT Danau Winata Indah. Hasilnya tidak dilakukan penyesuaian atas nilai yang dapat dipulihkan karena potensi pemulihan dari harta pailit masih lebih besar dari nilai tercatat.

Piutang atas properti terbengkalai merupakan pembelian Apartemen Paragon Square sebanyak 33 unit Satuan Rumah Susun Hunian Paragon Square Mall, Apartment Adanami, dan Hotel di Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71, Kota Tangerang, Banten dengan status Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Frid Razalee dengan Perseroan yang ditandatangani pada tanggal 20 Juni 2016 dengan nilai investasi sebesar . Pada tahun 2017, PT Broadbiz Asia selaku developer Apartemen Paragon Square diputus pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta sehingga apartemen tersebut tidak dapat beroperasi hingga saat ini. Berdasarkan putusan pailit tersebut, Perseroan mengakui rugi penurunan nilai atas piutang sebesar sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari properti investasi ke aset lain-lain.

Saham delisting merupakan aset investasi saham yang direklasifikasi ke aset lain-lain karena tidak memenuhi kriteria investasi sesuai dengan PMK 66/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dikarenakan saham tersebut sudah tidak tercatat lagi di BEI. Perseroan telah mengakui rugi penurunan nilai atas saham delisting sebesar sesuai dengan nilai yang tidak dapat dipulihkan dan melakukan reklasifikasi aset tersebut dari investasi saham ke aset lain-lain.

Uang muka pajak merupakan pajak penghasilan pasal 28 (a) untuk tahun 2018 dan uang muka atas PPN masing-masing sebesar dan Pada tahun 2023, atas uang muka pajak penghasilan pasal 28 (a) untuk tahun 2018 tidak ada pemindahbukuan.

5. On December 13, 2024, the Company filed an Application for Review of the results of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated April 2, 2024 Number 935 K/Pdt/2024 Jo. Number 283/PDT/2023/PT DKI Jo. Number 437/Pdt.G/2022/PN Jkt.Tim.

Based on the decision, the Company conducted a review of the recoverable value of the investment in PT Danau Winata Indah. As a result, no adjustment was made to the recoverable value because the potential for recovery from the bankruptcy assets was still greater than the recorded value.

Receivables of abandoned property represent the purchase of Paragon Square Apartments for 33 units of Paragon Square Mall Residential Flats, Adanami Apartments and Hotels on Jalan Jenderal Sudirman KM 13 No. 71, Tangerang City, Banten with the status of a Sale and Purchase Agreement (PPJB) between Mr. Frid Razalee with the Company which was signed on June 20, 2016 with a total investment value of In 2017, PT Broadbiz Asia as the developer of the Paragon Square Apartment was declared bankrupt by the Commercial Court at the Jakarta District Court so that the apartment cannot operate until now. Based on the bankruptcy decision, the Company recognised impairment loss on receivables amounting of in accordance with the non-recoverable amount and reclassified the assets from investment property to other assets.

Delisted shares are stock investment assets that are reclassified into other assets because they do not meet the investment criteria in accordance with the PMK 66/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and Reporting on the Implementation of Civil *Servant's* Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police, because the shares have been no longer listed on IDX. The Company has recognised an impairment loss on delisted shares of in accordance with the unrecoverable value and reclassified the asset from stock investment to other assets.

The tax advance is article 28 (a) income tax for 2018 and the down payment on VAT of and respectively. In 2023, on the article 28 (a) income tax advance for 2018 there will be no bookkeeping.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni/June 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Bangunan						Buildings
Tanah dalam Pelaksanaan						Land in Progress
Bangunan dalam Pelaksanaan						Buildings in Progress
Jumlah						Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan						Buildings
Jumlah						Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:						Allowance for Impairment Losses:
Tanah						Buildings
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih						Net Book Value
31 Desember/December 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Bangunan						Buildings
Tanah dalam Pelaksanaan						Land in Progress
Bangunan dalam Pelaksanaan						Buildings in Progress
Jumlah						Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan						Buildings
Jumlah						Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:						Allowance for Impairment Losses:
Tanah						Buildings
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih						Net Book Value

Properti Investasi terdiri dari:		Investment Property consist of:	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Tanah			Land
Tanah Jimbaran Hijau			Land in Jimbaran Hijau
Tanah Jalan SMA 14			Land in SMA 14 Street
Tanah PT Bulan Terang Utama			Land of PT Bulan Terang Utama
Tanah Serba Guna			Land of Serba Guna
Tanah Eks Kantor Cabang Malang			Land of Ex-Branch Office in Malang
Tanah Eks Kantor Cabang Madiun			Land of Ex-Branch Office in Madiun
Tanah Pintu Air			Land of Pintu Air
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tanah			Total Land
Tanah dalam Pelaksanaan			Land in Progress
Tanah Perumahan Topaz Residence			Land in Perumahan Topaz Residence
Jumlah Tanah dalam Pelaksanaan			Total Land in Progress
Jumlah Tanah dan Tanah dalam Pelaksanaan Pihak Ketiga			Total Land and Land in Progress Third Parties
Jumlah Tanah dan Tanah dalam Pelaksanaan			Total Land and Land in Progress
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Bangunan			Buildings
Bangunan dalam Pelaksanaan			Buildings in Progress
Jumlah Bangunan dan Bangunan dalam Pelaksanaan Pihak Berelasi			Total Buildings and Buildings in Progress Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Bangunan			Buildings
Nifarro Park Office Tower			Nifarro Park Office Tower
Ruko PT Bulan Terang Utama			PT Bulan Terang Utama Shophouse
Villa Royal Purnama			The Royal Purnama Villa
Perumahan Topaz Residence			Topaz Residence (Residential)
Gedung Serba Guna			Serba Guna Building
			Shophouse of
Ruko Eks Kantor Cabang Madiun			Ex-Branch Office in Madiun
			Shophouse of
Ruko Eks Kantor Cabang Malang			Ex-Branch Office in Malang
Gedung Pintu Air			Pintu Air Building
Jumlah Bangunan			Total Buildings
Bangunan dalam Pelaksanaan			Buildings in Progress
Perumahan Topaz Residence			Topaz Residence (Residential)
Jumlah Bangunan dalam Pelaksanaan			Total Buildings in Progress
Jumlah Bangunan dan Bangunan			Total Buildings and Buildings
dalam Pelaksanaan Pihak Ketiga			in Progress Third Parties
Jumlah Bangunan dan			Total Buildings and
Bangunan dalam Pelaksanaan			Buildings in Progress
Jumlah Tanah dan Bangunan			Total Land and Buildings

Penyusutan properti investasi disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of investment properties is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 0014/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 dengan nilai sebesar

The fair value of investment properties as of December 31, 2024 was determined based on assessment of the independent appraiser of Febriman Siregar dan Rekan through its report No. 0014/2.0109-00/PI/08/0288/1/II/2025 dated February 14, 2025 with a total value of

Cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2024 merupakan properti investasi atas tanah PT Bulan Terang Utama sebesar

Allowance for impairment losses as of December 31, 2024 represents investment property of land of PT Bulan Terang Utama amounting to

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai signifikan atas properti investasi.

The Management believe there is no indication of significant impairment on such investment properties.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - BERSIH

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

30 Juni/June 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Bangunan							Office
Kantor							Buildings
Kendaraan							Office Vehicles
Kantor							Office
Peralatan							Equipment
Kantor							Office Furniture
Perabot							and Fixtures
Kantor							Office
Perlengkapan							Inventories
Kantor							Other
Perlengkapan							Inventories
Lain-Lain							
Komputer dan							Computer and
Perangkat							Hardware
Keras							Construction
Pekerjaan dalam							in Progress
Pelaksanaan							
							Right-of-Use
Aset Hak-Guna							Assets
Kendaraan							Vehicles
Alat Mesin							Office Machine
Kantor							Tool
Jumlah							Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Office
Kantor							Buildings
Kendaraan							Office Vehicles
Kantor							Office
Peralatan							Equipment
Kantor							Office Furniture
Perabot							and Fixtures
Kantor							Office
Perlengkapan							Inventories
Kantor							Other
Perlengkapan							Inventories
Lain-Lain							
Komputer dan							Computer and
Perangkat							Hardware
Keras							
							Right-of-Use
Aset Hak-Guna							Assets
Kendaraan							Vehicles
Alat Mesin							Office Machine
Kantor							Tool
Jumlah							
Nilai Buku Bersih							Net Book Value

31 Desember/December 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah						Land
Bangunan						Office
Kantor						Buildings
Kendaraan						Office Vehicles
Kantor						Office
Peralatan						Equipment
Kantor						Office Furniture
Perabot						and Fixtures
Kantor						Office
Perlengkapan						Inventories
Kantor						Other
Perlengkapan						Inventories
Lain-Lain						
Komputer dan						Computer and
Perangkat						Hardware
Keras						Construction
Pekerjaan dalam						in Progress
Pelaksanaan						
						Right-of-Use
Aset Hak-Guna						Assets
Kendaraan						Vehicles
Alat Mesin						Office Machine
Kantor						Tool
Jumlah						Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan						Office
Kantor						Buildings
Kendaraan						Office Vehicles
Kantor						Office
Peralatan						Equipment
Kantor						Office Furniture
Perabot						and Fixtures
Kantor						Office
Perlengkapan						Inventories
Kantor						Other
Perlengkapan						Inventories
Lain-Lain						
Komputer dan						Computer and
Perangkat						Hardware
Keras						
						Right-of-Use
Aset Hak-Guna						Assets
Kendaraan						Vehicles
Alat Mesin						Office Machine
Kantor						Tool
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih						Net Book Value

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of fixed assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dalam laporan No. 00150/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025 - 00190/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025 tanggal 19 Februari 2025 dengan nilai sebesar .

The fair value of land and buildings as of December 31, 2024 was determined based on the assessment of the independent appraiser of Sugianto Prasodjo dan Rekan through its report No. 00150/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025 - 00190/2.0131-00/PI/08/0375/1/II/2025 dated February 19, 2025 with a value of .

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti;
- Kondisi pasar;
- Lokasi;
- Karakteristik fisik;
- Karakteristik tanah.

- Type and right on property;
- Market condition;
- Location;
- Physical characteristic;
- Land characteristic.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on Managements assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

30 Juni/June 2025		
Nilai Tercatat sebelum Revaluasi/Carrying Amount before Revaluation Rp	Nilai Tercatat setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation Rp	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation Rp
Tanah		Land
Bangunan		Buildings

31 Desember/December 2024		
Nilai Tercatat sebelum Revaluasi/Carrying Amount before Revaluation Rp	Nilai Tercatat setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation Rp	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation Rp
Tanah		Land
Bangunan		Buildings

Kenaikan (penurunan) nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase (decrease) in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

The Management believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan, sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b) Tingkat 2
 Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c) Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (unobservable inputs).

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines, as follows:

- a) Level 1
 Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b) Level 2
 Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- c) Level 3
 Input for asset or liability that is not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni/June 2025				
	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	Jumlah/Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah				Land
Bangunan				Buildings
31 Desember/December 2024				
	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	Jumlah/Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah				Land
Bangunan				Buildings

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market value approach, cost reproduction or cost replacement approach, and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk kendaraan dan alat mesin kantor yang digunakan dalam operasi Perseroan yang dicatat sebagai aset hak-guna. Sewa kendaraan dan alat mesin kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

The Company has lease contracts for vehicles and office machine tools used in the *Company's* operations which is recorded as a right-of-use asset. Vehicles and office machine tools leases generally have a lease term of 2 to 5 years.

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar dan .

The depreciation expense of right-of-use assets for the periode ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to and respectively.

Liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar dan (Catatan 13).

Lease liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to and respectively (Note 13).

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

30 Juni/June 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Piranti Lunak						Computer
Komputer						Software
Aset Takberwujud dalam Pelaksanaan						Intangible Asset in Progress
Jumlah						Total
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortization:
Piranti Lunak						Computer
Komputer						Software
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih	13.601.814				11.701.445	Net Book Value

31 Desember/December 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Piranti Lunak						Computer
Komputer						Software
Aset Takberwujud dalam Pelaksanaan						Intangible Asset in Progress
Jumlah						Total
Akumulasi Amortisasi:						Accumulated Amortization:
Piranti Lunak						Computer
Komputer						Software
Jumlah						Total
Nilai Buku Bersih						Net Book Value

Penyusutan aset takberwujud disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset takberwujud dalam penyelesaian terdiri dari digitalisasi autentikasi penerima pensiun, migrasi cloud aplikasi Axapta, dan perpanjangan lisensi aplikasi Prophet.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset takberwujud dalam penyelesaian terdiri dari perpanjangan sertifikat laik fungsi Gedung Kantor Pusat, pengembangan integrasi aplikasi Axapta, perpanjangan lisensi aplikasi Prophet, dan migrasi cloud aplikasi Axapta.

Depreciation of intangible assets is presented as part of general and administrative expenses (Note 29).

On June 30, 2025, the intangible assets in progress consist of digitization of the authentication of pensioners, Axapta application cloud migration, and Prophet application license renewal.

On December 31, 2024, the intangible assets in progress consist of renewal on the certificate of feasibility of the Headquarters Building, Axapta application integration development, Prophet application license renewal, and Axapta application cloud migration.

12. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

a. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung menggunakan metode Gross Premium Reserve yang dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi di masa yang akan datang, seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Kebijakan besaran manfaat asuransi yang diperoleh Peserta dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 tahun 2015 tentang Asuransi Sosial Prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI), Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2020.

Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025
a. Jumlah Peserta (Orang)	
b. Jumlah Istri/Suami (Orang)	
c. Jumlah Anak (Orang)	
d. Jumlah Peserta Pensiunan (Orang)	
e. Tingkat Bunga Program THT (%)	
f. Tingkat Bunga Program JKK dan JKm (%)	
g. Jumlah Gaji Dasar	
h. Jumlah Penghasilan	
i. Tabel Mortalita	
j. Variabel Gugur	
k. Variabel Tewas	
l. Variabel Santunan Cacat Dinas Biasa (SCDB)	
m. Variabel Santunan Cacat Dinas Khusus (SCDK)	
n. Variabel Perawatan	

12. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

a. Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statements of financial position date.

The liabilities for future policy benefits for insurance contract for traditional products with coverage period more than one year and non renewable, are computed using Gross Premium Reserve method, which is calculated using the discounted of the actuarial present value of the future cash outflow, including insurance benefits, expenses and commissions less the present value of the future cash inflow, which will occur in the future, i.e. premiums income and other income (if any) to be collected from policyholders.

The policy of benefits amounts received by Participants described in the Government Regulation No. 102 Year 2015 regarding Social Insurance for Soldiers of the Indonesian National Army (TNI), Members of the Indonesian National Police (POLRI), and Employee of the State Civil Apparatus (ASN) within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police as amended by the Government Regulation No. 54 Year 2020.

The future liability for policyholders has been computed using the following assumptions and methods:

	31 Desember/ December 2024
Total Participants (People)	a.
Total Spouse (People)	b.
Total Children (People)	c.
Total Pension Participants (People)	d.
Discount Rate THT Program (%)	e.
Discount Rate JKK and JKm Program (%))	f.
Basic Salary	g.
Current Salary	h.
Mortality Table	i.
Variable of Killed in Actions	j.
Variable of Death	k.
Variable of SCDB	l.
Variable of SCDK	m.
Variable of Medical Care	n.

Perhitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dihitung oleh Aktuaris Perseroan menggunakan aplikasi atau software aktuaria Prophet dengan dukungan modelling perhitungan oleh Konsultan Aktuaria. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai LMPMD adalah sebagai berikut:

Calculation of Liability for Future Policy Benefits is calculated by a Company Actuary using the application or actuarial software Prophet with support for modeling calculations by the Actuarial Consultant. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, LMPMD is amounted to as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Jumlah LMPMD			Total LMPMD

Sejak 14 Juni 2021, Perseroan menerapkan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT sesuai dengan PMK 66/2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan metode perhitungan dan asumsi yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Since June 14, 2021, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program accordance with the PMK 66/2021 concerning the Procedures for Managing Contribution and on the Implementation of Civil *Servant's* Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian Program for Employee of the State Civil Apparatus, Indonesia National Armed Forces, and Members of the Indonesian National Police. Based on this regulation, the Company calculates the liabilities for future policy benefits of the THT program using the calculation method and assumptions approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Penyampaian Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui penggunaan metode Gross Premium Valuation (GPV) dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%. Berdasarkan surat tersebut, Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuaria yang telah disetujui. Jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 31 Desember 2024 sebesar 7,10%, maka liabilitas meningkat menjadi .

The Company received a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number S-512/MK.02/2024 dated June, 11 2024 regarding the Submission Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for the year 2024. The letter stated that the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia approved the use of the Gross Premium Valuation (GPV) method and assumed an actuarial interest rate for 7.50%. In accordance with the letter, the Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program by using the approved interest rate. If the calculation of liabilities for future policy benefits used current market interest rate for 7.10% as of December, 31 2024, hence the liabilities will increase to

Perseroan melakukan perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT dengan menggunakan tingkat bunga aktuaria yang telah disetujui. Jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat suku bunga pasar kini per 30 Juni 2025 sebesar 6,93%, maka liabilitas meningkat menjadi .

The Company calculated the liabilities for future policy benefits of THT program by using the approved interest rate. If the calculation of liabilities for future policy benefits used current market interest rate for 6.93% as of June, 30 2025, hence the liabilities will increase to

Dampak atas penerapan PMK 66/2021 telah disesuaikan ke liabilitas manfaat polis masa depan dan beban liabilitas manfaat polis masa depan. Berikut ini disajikan dampak pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, jika perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT menggunakan tingkat bunga pasar.

The effect of with the PMK 66/2021 implementation has been accounted for by adjustment to liabilities for future policy benefits and expenses liabilities for future policy benefits. The following presents the impact on the statements of financial position and the statements of profit or loss and other comprehensive income, if the calculation of the liability for future policy benefits for the THT program use market interest rates.

	Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate	Tingkat Bunga Pasar/Market Rate	
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2025	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan			Liabilities for Future Policy Benefits
Estimasi Liabilitas Klaim			Estimated Claim Liabilities
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>			<u>Statements of Profit or Loss and</u>
<u>Pendapatan Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
<u>Beban</u>			<u>Expenses</u>
(Kenaikan) Penurunan Liabilitas			(Increase) Decrease in Liabilities
Manfaat Polis Masa Depan			for Future Policy Benefits
dan Estimasi Liabilitas Klaim			and Estimated Claim Liabilities
	Tingkat Bunga PMK/PMK Interest Rate	Tingkat Bunga Pasar/Market Rate	
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2024	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan			Liabilities for Future Policy Benefits
Estimasi Liabilitas Klaim			Estimated Claim Liabilities
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>			<u>Statements of Profit or Loss and</u>
<u>Pendapatan Komprehensif Lain</u>			<u>Other Comprehensive Income</u>
<u>Beban</u>			<u>Expenses</u>
Kenaikan Liabilitas			Increase in Liabilities
Manfaat Polis Masa Depan			for Future Policy Benefits
dan Estimasi Liabilitas Klaim			and Estimated Claim Liabilities
Di bawah ini adalah perbedaan nilai PMK dengan Nilai Tunai atas manfaat Tabungan Asuransi dan Nilai Tunai Tabungan Asuransi, sebagai berikut:			Below is the difference between the PMK value and the Cash Value of Insurance Savings benefits and the Cash Value of Insurance Savings, as follows:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
PMK			PMK
Nilai Tunai Tabungan Asuransi			Cash Value of Insurance Savings

b. Estimasi Liabilitas Klaim		b. Estimated Claim Liabilities	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Estimasi Liabilitas Klaim			Total Estimated Claim Liabilities
c. Utang Klaim		c. Claim Payables	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Utang Klaim			Total Claim Payables
13. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN		13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Jasa Produksi dan			Bonus and Tantiem of the Board of
Tantiem Direksi dan Komisaris			Directors and Commissioners
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Biaya Kantor			Office Expenses
Pembelian Aset Tetap dan Takberwujud			Purchase of Fixed and Intangible Assets
Pinjaman Uang Muka			
Kredit Pemilikan Rumah ("PUM KPR")			PUM KPR Payables
Utilitas			Utility
Jasa Profesional			Professional Services
Gaji dan Tunjangan Pegawai			Employee Salaries and Allowance
Bantuan Uang Muka			
Kredit Pemilikan Rumah ("BUM KPR")			BUM KPR Payables
Barang dan Jasa			Goods and Services
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Lain-Lain lebih dari 1 Tahun			Others more than 1 Year
Jumlah Program THT			Total THT Program

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program JKK			JKK Program
Utang JKK ke Program THT			JKK Payables to THT Program
BUM KPR			BUM KPR Payables
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Utang JKm ke Program THT			JKm Payables to THT Program
PUM KPR			PUM KPR Payables
Lain-Lain kurang dari 1 Tahun			Others less than 1 Year
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Akrua dan			Total Accrued Expenses and
Utang Lain-Lain			Other Payables

14. UTANG INVESTASI

14. INVESTMENT PAYABLES

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Properti Investasi			Investment Properties
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Utang Investasi			Total Investment Income

Utang investasi terdiri dari utang properti investasi pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang properti investasi pihak berelasi pada 30 Juni 2025 merupakan utang atas pembelian properti investasi Apartemen Grand Dhika City, Bekasi, Jawa Barat sebesar . Utang properti investasi pihak ketiga merupakan utang atas penerimaan uang muka atas pelepasan Ruko Bulan Terang Utama, Malang, Jawa Timur sebesar dan uang deposit atas sewa Apartemen Office Tower Nifarro Park, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta sebesar

Utang properti investasi pihak berelasi pada 31 Desember 2024 merupakan utang atas pembelian properti investasi Apartemen Grand Dhika City, Bekasi, Jawa Barat sebesar . Utang properti investasi pihak ketiga merupakan utang atas penerimaan uang muka atas pelepasan Ruko Bulan Terang Utama, Malang, Jawa Timur sebesar

Investment payables consists of related parties and third parties investment property debt. Related parties investment property debt on June 30, 2025 is debt for the purchase of investment property Grand Dhika City Apartment, Bekasi, West Java of . Third parties investment property is debt of down payment receipts for the release of Ruko Bulan Terang Utama, Malang, East Java of and and deposit money for the rental of the Nifarro Park Office Tower Apartment, South Jakarta, Special Region of Jakarta of f

Related parties investment property debt on December 31, 2024 is debt for the purchase of investment property Grand Dhika City Apartment, Bekasi, West Java of . Third parties investment property is debt of down payment receipts for the release of Ruko Bulan Terang Utama, Malang, East Java of

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pajak Penghasilan Badan	
Pajak Lain-Lain:	
Pasal 25	
Pasal 21	
PPN	
Lain-Lain	
Jumlah Utang Pajak	

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Kini	
Tangguhan	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	

Rekonsiliasi antara beban pajak Perseroan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan	
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	
Perbedaan tetap:	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	
Pendapatan bukan objek Pajak	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	
Koreksi cadangan	
Lain-Lain	
Jumlah	

15. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Corporate Income Tax	
Other taxes:	
Article 25	
Article 21	
VAT	
Others	
Total Taxes Payable	

b. Income Tax Expense

	30 Juni/ June 2024
Rupiah	
Current	
Deferred	
Total Income Tax Expense	

The reconciliation between the *Company's* total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the *Company's* income before tax are as follows:

	30 Juni/ June 2024
Profit (Loss) before corporate income tax	
Tax calculated at applicable tax rates	
Permanent differences:	
Income subject to final tax	
Non-taxable income	
Non-deductible expenses	
Provision correction	
Others	
Total	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable income are as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan badan			Profit (Loss) before corporate income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- Liabilitas imbalan kerja			Provision for employee benefits -
- Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets -
- Aset hak-guna dan liabilitas sewa			Right-of-use assets and lease liabilities -
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan			Non-deductible expenses -
- Koreksi cadangan teknis			Technical reserve correction -
- Pendapatan bukan objek pajak			Non-taxable income -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final			Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expenses

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

c. Deferred Tax Assets - Net

	30 Juni/June 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap					Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan Liabilitas sewa					Right-of-use asset and Lease liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual					Unrealised gain on available-for-sale marketable
Liabilitas imbalan kerja IBNR					Provision for employee benefit IBNR

31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap				Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan Liabilitas sewa				Right-of-use asset and Lease liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual				Unrealised gain on available-for-sale marketable
Liabilitas imbalan kerja				Provision for employee benefit
IBNR				IBNR

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak. Pajak penghasilan badan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

d. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. The Company's corporate income tax for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are calculated using the tax rate of 22%.

e, Kontribusi Perseroan terhadap Negara melalui Pembayaran Pajak dan PNB

Kontribusi pembayaran Pajak Perseroan terdiri dari pembayaran Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Perseroan tidak memiliki transaksi yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut adalah nilai pembayaran Perseroan kepada Negara secara basis kas:

e, The Company's Contribution to the State through Tax Payment and PNB

The Company's tax payment contribution consists of Income Tax, Value-Added Tax (VAT), and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) payments. The Company does not have any transactions that result in Sales Tax on Luxury Goods (PNBP). The following is the value of the Company's payments to the State on a cash basis:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
PPh			Income Tax
PPN dan PPnBM			VAT dan PPnBM
Jumlah			Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31):	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Pihak Berelasi	
Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Lukman Leo	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Target Media Nusantara	
Hanafia Cafe	
Gedung Serba Guna	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Nifarro Park Office Tower	
Lain-Lain	
Jumlah Pihak Ketiga	
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	

16. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Related Parties	
Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
Lukman Leo	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Target Media Nusantara	
Hanafia Cafe	
Gedung Serba Guna	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Nifarro Park Office Tower	
Others	
Total Third Parties	
Total Unearned Revenue	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2024 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaria Independen yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 250130/LAA-AAR/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto	
Kenaikan gaji tahunan	
Tingkat mortalita	
Usia pensiun normal	
Tingkat cacat	
Tingkat pengunduran diri Tahun: Usia (Tahun)	
- < 29	
- 30-39	
- 40-49	
- 50-55	
- 56	

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities on December 31, 2024 was recorded based on the Independent Actuarial Report conducted by KKA Azwir Arifin and Partners No. 250130/LAA-AAR/II/2025 dated February 14, 2025 using the projected unit credit method, using the following assumptions:

Discount rate	
Salary growth rate	
Mortality rate	
Normal retirement age	
Disability rate	
Withdrawal rate Year: Age (Year)	
< 29	-
30-39	-
40-49	-
50-55	-
56	-

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Following are the key matters disclosed to estimate employee benefits obligations as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Nilai kini liabilitas yang didanai			Present value of funded obligation
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the statements of profit or loss is as follow:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Biaya Jasa Kini			Current Service Cost
Biaya Bunga			Interest Cost
Pembayaran Manfaat			Benefits Paid
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Jangka Panjang Lainnya			Remeasurement of the Liability for Other Long Term Benefits
Jumlah			Total
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti			Remeasurement of Defined Benefit Liability
Liabilitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:			Detail of liability for post employment benefits is as follows:
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Saldo Awal			Beginning Balance
Beban			Expenses
Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Pasti			Remeasurement of Defined Benefit Liability
Jumlah			Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

31 Desember/December 2024			
Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation			
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefit is as follows:

31 Desember/December 2024				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/Between 1-2 years	2 sampai 5 tahun/Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	
Jumlah imbalan pensiun				Total pension benefit

18. AKUMULASI IURAN PENSIUN

	30 Juni/ June 2025
Aset	
Investasi	
Saham	
Deposito Berjangka	
Obligasi	
MTN	
Reksa Dana	
Bukan Investasi	
Bank	
Piutang Iuran	
Piutang Hasil Investasi	
Piutang BUM KPR	
Piutang PUM KPR	
Aset Tetap - bersih	
Piutang Lain-Lain	
Jumlah Aset	
Liabilitas	
Pendapatan Diterima di Muka	
Akrual dan	
Utang Lain-Lain	
Jumlah Liabilitas	
Dana Bersih	

Sebagai pengelola program Akumulasi Iuran Pensiun, Perseroan telah menyusun laporan keuangan Akumulasi Iuran Pensiun Prajurit TNI, Anggota Polri, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri ("laporan keuangan AIP") secara terpisah yang terdiri dari laporan dana bersih pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, laporan perubahan dana bersih, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2023 tanggal 22 November 2023 tentang pelaporan pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, yang menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.02/2019.

18. ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION

	31 Desember/ December 2024
Assets	
Investments	
Shares	
Time Deposits	
Bonds	
MTN	
Mutual Funds	
Non-Investments	
Banks	
Contribution Receivables	
Investment Income Receivables	
BUM KPR Receivables	
PUM KPR Receivables	
Fixed Asset - net	
Other Receivables	
Total Assets	
Liabilities	
Unearned Revenue	
Accrued Expense and	
Other Payables	
Total Liabilities	
Net Assets	

As the operator of the Pension Contribution Accumulation program, the Company has prepared separate financial statements for the Accumulated Pension of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police, and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police. ("AIP financial statements") consisting of a net asset report as of June 30, 2025 and December 31, 2024, as well as a statement of changes in net assets, and cash flow statements for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information based on Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 121 dated November 22, 2023 concerning the Management of the the Accumulation of Pension Contribution of Indonesia National Armed Forces, Members of the Indonesian National Police and Employee of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the Indonesian National Police, which replace the Minister of Finance Regulation Number 170/PMK.02/2019.

Laporan keuangan AIP tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Laporan Keuangan AIP yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan kebijakan akuntansi laporan keuangan AIP tersebut, penilaian dan pengukuran pada tanggal pelaporan laporan keuangan AIP atas aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana, masing-masing dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir pada tanggal pelaporan di Bursa Efek dan berdasarkan nilai aktiva bersih.

Dalam laporan keuangan AIP tersebut, jumlah aset AIP pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang di dalamnya termasuk aset dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa efek dan reksa dana yang dinilai dan diukur berdasarkan kebijakan akuntansi komprehensif tersebut adalah masing-masing sebesar

AIP's financial statements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 have been prepared in accordance with accounting policies based on the AIP Financial Reporting Regulations which provide comprehensive accounting basis other than Financial Accounting Standards in Indonesia, and are not intended to be presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the AIP financial statement accounting policies, valuation and measurement at the reporting date of AIP's financial statements for assets in the form of shares that traded on the stock exchange and mutual funds, each is valued based on market value using the latest closing price information on the reporting date on the Stock Exchange and based on net asset value.

In the AIP financial statements, total assets of AIP as of June 30, 2025 and December 31, 2024 which include assets in the form of shares traded on the stock exchange and mutual funds which are assessed and measured based on the comprehensive accounting policy are (Note 35) and respectively.

a. Saham

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai Wajar melalui Laba Rugi Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Jumlah Pihak Berelasi		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Astra International Tbk		
PT United Tractors Tbk		
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk		
PT Inti Agri Resources Tbk		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk		
PT Alfa Energi Investama Tbk		
PT Trada Alam Minera Tbk		
PT SMR Utama Tbk		
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk		
PT Pool Advista Indonesia Tbk		
PT Pool Advista Finance Tbk		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Jumlah Pihak Ketiga		
Jumlah Nilai Wajar melalui Laba Rugi		

a. Shares

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Fair Value through Profit or Loss Rupiah		
Related Parties (Note 31)		
Allowance for Impairment Losses		
Total Related Parties		
Third Parties		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Astra International Tbk		
PT United Tractors Tbk		
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk		
PT Inti Agri Resources Tbk		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk		
PT Alfa Energi Investama Tbk		
PT Trada Alam Minera Tbk		
PT SMR Utama Tbk		
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk		
PT Pool Advista Indonesia Tbk		
PT Pool Advista Finance Tbk		
Allowance for Impairment Losses		
Total Third Parties		
Total Fair Value through Profit or Loss		

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Rupiah			Fair Value through Other Comprehensive Income Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hanson International Tbk			PT Hanson International Tbk
PT Rimo Catur Lestari Tbk			PT Rimo Catur Lestari Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk			PT Inti Agri Resources Tbk
PT Eureka Prima Jakarta Tbk			PT Eureka Prima Jakarta Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk			PT Armidian Karyatama Tbk
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk			PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
PT SMR Utama Tbk			PT SMR Utama Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk			PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Sinergi Megah Internusa Tbk			PT Sinergi Megah Internusa Tbk
PT Trada Alam Minera Tbk			PT Trada Alam Minera Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk			PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Alfa Energi Investama Tbk			PT Alfa Energi Investama Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk			PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Bliss Properti Indonesia Tbk			PT Bliss Properti Indonesia Tbk
PT Pool Advista Indonesia Tbk			PT Pool Advista Indonesia Tbk
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk			PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk			PT Sitara Propertindo Tbk
PT Pool Advista Finance Tbk			PT Pool Advista Finance Tbk
PT Meta Epsi Tbk			PT Meta Epsi Tbk
PT Pikko Land Development Tbk			PT Pikko Land Development Tbk
PT Ayana Land International Tbk			PT Ayana Land International Tbk
PT Sanurhasta Mitra Tbk			PT Sanurhasta Mitra Tbk
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk			PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk			PT Bakrie Telecom Tbk
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk			PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk			PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Steadfast Marine Tbk			PT Steadfast Marine Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk			PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
PT Capri Nusa Satu Properti Tbk			PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
PT Andira Agro Tbk			PT Andira Agro Tbk
PT Bhaktiagung Propertindo Tbk			PT Bhaktiagung Propertindo Tbk
PT Siwani Makmur Tbk			PT Siwani Makmur Tbk
PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk			PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk
PT Bakrieland Development Tbk			PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie And Brothers Tbk			PT Bakrie And Brothers Tbk
PT Capitalinc Investment Tbk			PT Capitalinc Investment Tbk
PT Polaris Investama Tbk			PT Polaris Investama Tbk
PT Himalaya Energi Perkasa Tbk			PT Himalaya Energi Perkasa Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk			PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Cowell Development Tbk			PT Cowell Development Tbk
PT Astra International Tbk			PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah Pihak Ketiga			Sub Total Third Parties
Jumlah Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Total Fair Value through Other Comprehensive Income
Jumlah Saham			Total Shares

b. Deposito Berjangka		b. Time Deposits	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Jumlah Deposito Berjangka			Total Time Deposits
c. Obligasi		c. Bonds	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
PT Medco Energi Internasional Tbk			PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Mayora Indah Tbk			PT Mayora Indah Tbk
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk			PT XL Axiata Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held-to-Maturity
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Jumlah Obligasi			Total Bonds
d. MTN		d. MTN	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Jumlah MTN			Total MTN

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2025
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

70

g. Piutang luran

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	
Jumlah Piutang luran	

h. Piutang Hasil Investasi

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	
Saham	
Deposito Berjangka	
Obligasi	
MTN	
Jumlah Pihak Berelasi	
Pihak Ketiga	
Obligasi	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Medco Energi Internasional Tbk	
PT Indosat Tbk	
PT XL Axiata Tbk	
PT Mayora Indah	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
Jumlah Pihak Ketiga	
Jumlah Piutang Hasil Investasi	

i. Piutang BUM KPR

Piutang Bantuan Uang Muka KPR (BUM KPR) merupakan dana yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kementerian Pertahanan dan ASN Polri yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) atau sekarang bernama Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) dalam rangka pemberian bantuan uang muka kredit pemilikan rumah dengan program khusus yang berasal dari pengembangan investasi Akumulasi luran Pensiun dari tahun 2001 sampai dengan 2008. Nilai Piutang BUM KPR pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar dan

j. Piutang PUM KPR

Piutang Pinjaman Uang Muka KPR (PUM KPR) merupakan sejumlah uang sebagai pinjaman tanpa bunga untuk mendapatkan kredit pemilikan rumah yang diberikan kepada peserta aktif Prajurit TNI, Anggota Polri, ASN Kementerian Pertahanan, dan ASN Polri. Nilai Piutang PUM KPR pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar dan

g. Contribution Receivables

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31)	
Total Contribution Receivable	

h. Investment Income Receivables

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31)	
Shares	
Time Deposits	
Bonds	
MTN	
Total Related Parties	
Third Parties	
Bonds	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Medco Energi Internasional Tbk	
PT Indosat Tbk	
PT XL Axiata Tbk	
PT Mayora Indah	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
Total Third Parties	
Total Investment Income Receivables	

i. BUM KPR Receivables

BUM KPR receivable are funds given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan and ASN Polri managed by the Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan (YKPP) or now known as the Yayasan Pengembangan Potensi Sumber Daya Pertahanan (YPPSDP) in the context of providing down payment assistance for home ownership loans with special programs derived from the development of investment Accumulated Pension Contributions from 2001 to 2008. BUM KPR receivable as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to and

j. PUM KPR Receivables

PUM KPR receivable are a sum of money as an interest-free loan to obtain home ownership loans given to active participants of TNI Soldiers, Members of the National Police, ASN Kemhan, and ASN Polri. PUM KPR receivable as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to and

k. Aset Tetap - bersih

k. Fixed Assets - net

		30 Juni/June 2025						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:	
Tanah							Land	
Bangunan							Buildings	
Kendaraan Kantor							Office Vehicles	
Komputer Kantor							Office Computer	
Peralatan Kantor							Office Equipment	
Perabot Kantor							Office Furniture & Fixtures	
Perlengkapan Lainnya							Other Inventories	
Perlengkapan Kantor							Office Inventories	
Jumlah							Total	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:	
Bangunan							Buildings	
Kendaraan Kantor							Office Vehicles	
Komputer Kantor							Office Computer	
Peralatan Kantor							Office Equipment	
Perabot Kantor							Office Furniture & Fixtures	
Perlengkapan Lainnya							Other Inventories	
Perlengkapan Kantor							Office Inventories	
Jumlah							Total	
Nilai Buku Bersih							Book Value	
		31 Desember/December 2024						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:	
Tanah							Land	
Bangunan							Buildings	
Kendaraan Kantor							Office Vehicles	
Komputer Kantor							Office Computer	
Peralatan Kantor							Office Equipment	
Perabot Kantor							Office Furniture & Fixtures	
Perlengkapan Lainnya							Other Inventories	
Perlengkapan Kantor							Office Inventories	
Jumlah							Total	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:	
Bangunan							Buildings	
Kendaraan Kantor							Office Vehicles	
Komputer Kantor							Office Computer	
Peralatan Kantor							Office Equipment	
Perabot Kantor							Office Furniture & Fixtures	
Perlengkapan Lainnya							Other Inventories	
Perlengkapan Kantor							Office Inventories	
Jumlah							Total	
Nilai Buku Bersih							Book Value	

I. Piutang Lain-Lain		I. Other Receivables	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Piutang Pendapatan Pengelolaan			Receivable Income for
Kepesertaan Pensiun			Pension Participation
Piutang Sewa Gedung			Others
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pendapatan Pengelolaan			Receivable Income for
Kepesertaan Pensiun			Pension Participation
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank BTPN Tbk)			(former PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
Piutang Program THT			THT Program Receivables
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Piutang Lain-Lain			Total Other Receivable
m. Pendapatan Diterima di Muka		m. Unearned Revenues	
Pendapatan diterima di muka atas sewa ruangan di beberapa kantor cabang Perseroan kepada beberapa mitra per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar		Unearned Revenues upon the lease of a room in some branch offices of the company to partners of June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively amounting to	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk			Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
Yayasan Increase Foundation			Yayasan Increase Foundation
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka			Total Unearned Revenues

n. AkruaI dan Utang Lain-Lain

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
Bunga Pinjaman Pembayaran Pensiun		
Lain-lain		
Jumlah Pihak Berelasi		
Pihak Ketiga		
Pengelolaan Investasi AIP		
Pengembalian Nilai Tunai		
Iuran Pensiun		
Utang Pajak		
Liabilitas Biaya Kustodi		
Jumlah Pihak Ketiga		
Jumlah AkruaI dan		
 Utang Lain-Lain		

n. Accrued Expense and Other Payables

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Related Parties (Note 31)		
Pension Payment Loan Interest		
Others		
Total Related Parties		
Third Parties		
Managing Investment of AIP		
Return The Value		
of Cash Pension		
Taxes Payable		
Custody Fee Payable		
Total Third Parties		
Total Accrued Expense and		
 Other Payables		

**19. PERUBAHAN DANA BERSIH
AKUMULASI IURAN PENSIUN**

**19. STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES
ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Pendapatan			Income
Penghasilan Investasi			Investment Income
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
Bunga dan Amortisasi Obligasi			Bonds Interests and Amortization
Bunga MTN			MTN Interests
Dividen Saham			Shares Dividend
Dividen Reksa Dana			Mutual Funds Dividend
Penurunan Nilai Saham			Decrease in Shares Value
Peningkatan Nilai Reksa Dana			Increase in Mutual Funds Value
Laba Pelepasan Saham			Gain in Shares
Laba Pelepasan Obligasi			Gain in Bonds
Laba Pelepasan Reksa Dana			Gain in Mutual Funds
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga dan Amortisasi Obligasi			Bonds Interests and Amortization
Dividen Saham			Shares Dividend
Dividen Reksa Dana			Mutual Funds Dividend
Penurunan Nilai Saham			Decrease in Shares Value
Peningkatan Nilai Reksa Dana			Increase in Mutual Funds Value
Laba Pelepasan Saham			Gain in Shares
Laba Pelepasan Reksa Dana			Gain in Mutual Funds
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Penghasilan Investasi			Total Investment Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya			Others Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham			increase (Decrease) in Shares Value
Peningkatan (Penurunan) Nilai Obligasi			increase (Decrease) in Bonds Value
Peningkatan (Penurunan) Nilai MTN			increase (Decrease) in MTN Value
Sub Jumlah			Sub Total

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Pendapatan di Luar Investasi			Non-Investment Income
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Pendapatan Sewa Gedung			Rent of Building Income
Jasa Giro			Interest from Current Account
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Bank			Expected Credit Loss on Banks
Imbal Jasa Pengelolaan			Pension Management
Iuran Jatuh Tempo			Contribution Due
Iuran Peserta			Participant Contribution
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties
Pendapatan Komprehensif Lainnya			Others Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham			Increase (Decrease) in Shares Value
Peningkatan (Penurunan) Nilai Obligasi			Increase (Decrease) in Bonds Value
Peningkatan Nilai Reksa Dana			Increase in Mutual Funds Value
Sub Jumlah			Sub Total
Pendapatan di Luar Investasi			Non-Investment Income
Pendapatan Sewa Gedung			Rent of Building Income
Jasa Giro			Interest from Current Account
Imbal Jasa Pengelolaan Pembayaran Pensiun			Management Service Fee Pension
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Bank			Expected Credit Loss on Banks
Lain-lain			Others
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pendapatan			Total Income
Beban			Expenses
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Beban Investasi			Investment Expenses
Pihak Ketiga			Third Parties
Beban Investasi			Investment Expenses
Manfaat Nilai Tunai			Nilai Tunai
Iuran Pensiun (NTIP)			Iuran Pensiun (NTIP)
Operasional			Operational
Lain-lain			Others
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Beban			Total Expenses
Peningkatan Dana Bersih			Increase Net Assets
Dana Bersih			Net Assets
pada Awal Periode			at the beginning of Period
Koreksi Saldo Awal Dana Bersih			Correction at the Beginning of the Period
Koreksi Saldo Audit			Correction on Net Assets Audited
Dana Bersih pada Akhir Periode			Net Assets at the end of Period

20. ASET PEMBAYARAN PENSIUN

20. PENSION PAYMENT ASSETS

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Bank			Banks
Uang Muka Potongan Pembayaran Pensiun			Prepaid Withholding Pension Payment
Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar			Pension Fund Deposit to Payment Partners
Piutang kepada Pemerintah			Receivable to Government
Jumlah Aset Pembayaran Pensiun			Total Assets Pension Payment
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
a. Bank			a. Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Bank			Total Bank
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
b. Uang Muka Potongan Pembayaran Pensiun			b. Prepaid Withholding Pension Payment
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang muka BPJS Kesehatan Daftar pembayaran induk			Prepaid for BPJS Primary payment lists
Uang muka TGR & Non TGR Daftar pembayaran induk			Prepaid for TGR and Non TGR Primary payment lists
Jumlah uang muka potongan pembayaran pensiun			Total Prepaid Withholding Pension Payment

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
c. Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar		c. Pension Fund Deposit to Payment Partners	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)			PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bumi Arta Tbk			PT Bank Bumi Arta Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar			Total Pension Fund Deposit to Payment Partners
Titipan uang pensiun ke Mitra Bayar merupakan sejumlah uang pembayaran pensiun yang diperoleh dari Pemerintah yang harus dibayarkan kepada penerima pensiun. Uang tersebut merupakan kas yang dibatasi penggunaannya.		Pension Fund Deposit to Payment Partners is a sum of pension payment money obtained from the Government that must be paid to pension recipients. The money is cash whose use is restricted.	
d. Piutang kepada Pemerintah		d. Receivable to Government	
	30 Juni/ June 2025		31 Desember/ December 2024
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Potongan penyaluran daftar pembayaran induk			Withholding pension payment primary payment lists
Kelebihan potongan pajak			Excess tax deductions
Kekurangan dana estimasi non-daftar pembayaran			Estimated funding shortfall non payment lists
Jumlah piutang kepada Pemerintah			Total receivable to Government

21. LIABILITAS PEMBAYARAN PENSIUN

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Utang Pembayaran Pensiun			Pension Payment Loan
Kewajiban Penyaluran			Pension Fund
Dana Pensiun			Distribution Liabilities
Liabilitas kepada Pemerintah			Liabilities to Government
Utang BPJS			Payable to BPJS
Uang Pensiun yang akan			Pension fund
Dijadikan Kompensasi			to be Compensated
Jumlah liabilitas			Total Pension Payment
pembayaran pensiun			Liabilities

a. Utang Pembayaran Pensiun

Utang ini merupakan pinjaman yang terjadi pada akhir tahun yang diperoleh dalam rangka memenuhi pendanaan untuk pembayaran pensiun bulan Januari karena dropping dana dari Pemerintah baru dapat dilakukan pada bulan Januari sesuai dengan sumber pembiayaannya yang berasal dari APBN tahun berikutnya.

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Jumlah Utang Pembayaran Pensiun			Total Pension Payment Loan

Jumlah utang pembayaran pensiun per 31 Desember 2024 sebesar yang berasal dari utang bank telah dikembalikan pada tanggal 2 Januari 2025.

The amount of pension payment debt as of December 31, 2024 amounted to which originated from bank debt and was returned on January 2, 2025.

b. Kewajiban Penyaluran Dana Pensiun

Kewajiban penyaluran dana pensiun merupakan saldo uang pensiun yang belum dibayarkan.

b. Pension Fund Distribution Liabilities

Withholding liabilities pension fund represent pension fund balance that has not been paid.

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
Daftar pembayaran:			Payment lists:
Induk			Primary
Gaji ke-13			13th salary payment
Susulan			Supplementary
Tunjangan Hari Raya (THR)			Holiday bonus
Non-daftar pembayaran			Non-payment lists
Jumlah Kewajiban Penyaluran			Total Pension Fund
Dana Pensiun			Distribution Liabilities

c. Liabilitas kepada Pemerintah

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	
Utang potongan	
pembayaran pensiun	
Potongan TGR dan Non TGR	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Potongan PPh21	
Daftar pembayaran induk	
Daftar pembayaran susulan	
Tunjangan Hari Raya (THR)	
Gaji ke-13	
Non-daftar pembayaran	
Uang pensiun yang akan	
dikembalikan ke Pemerintah	
Utang jasa giro	
Jumlah Liabilitas	
Kepada Pemerintah	

d. Utang BPJS

Utang BPJS merupakan utang Perusahaan kepada BPJS Kesehatan atas potongan iuran BPJS para penerima pensiun sebesar 2% dari penghasilan pensiun.

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	
Daftar pembayaran induk	
Non-daftar pembayaran	
Jumlah Utang BPJS	

e. Uang pensiun yang akan dijadikan kompensasi

Uang pensiun yang akan dijadikan kompensasi merupakan uang setoran atas saldo uang pensiun dan kelebihan estimasi non-daftar pembayaran yang dapat digunakan untuk mengurangi pengajuan dropping dana non-daftar pembayaran dua bulan berikutnya.

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	
Jumlah uang pensiun yang akan	
dijadikan kompensasi	

c. Liabilities to Government

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31)	
Withholding Liabilities for Distribution	
of Pension Payment	
Liabilities for TGR and Non TGR	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Income tax article 21	
Primary payment lists	
Supplementary payment lists	
Holiday bonus	
13th salary payment	
Non-payment lists	
Fund to be	
Refunded to Government	
Bank Charge Payable	
Total Liabilities	
to Government	

d. Payable to BPJS

Payable to BPJS is the Company's debt to BPJS Kesehatan for deductions from BPJS contributions from pension recipients amounting to 2% of pension income.

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31)	
Primary payment lists	
Non-payment lists	
Total Payable to BPJS	

e. Pensiun fund to be Compensated

The pension fund to be compensated is the deposit money on the pension balance and the excess estimated non-payment list which can be used to reduce the submission of non-payment list fund drops for the next two months.

	31 Desember/ December 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31)	
Total pensiun fund	
to be compensated	

22. MODAL SAHAM

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang termuat dalam Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 16 tanggal 27 Agustus 2008, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000,00 (nilai penuh) terbagi atas 500.000 saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 200.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000,00 (nilai penuh).

Pada tanggal 22 Maret 2025, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT ASABRI (Persero) Nomor SK-75/MBU/03/2025 dan Nomor DU.028/KP.008/IDS-25 tentang Perubahan Anggaran Dasar, terdapat perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham Seri B dari Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk dijadikan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk pendirian Holding Operasional, yakni sebanyak 199.999 saham dengan nilai sebesar Rp199.999.000.000,00 (nilai penuh). Pada tanggal 23 Mei 2025 telah dilakukan spin-off bisnis Testing, Inspection, Certification, Classification, dan Statutory (TICCS) badan klasifikasi nasional dan jasa survei dari PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) kepada PT Biro Klasifikasi Internasional dan pada tanggal yang sama, telah dilakukan perubahan nama perusahaan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menjadi PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") dan PT Biro Klasifikasi Internasional menjadi PT Biro Klasifikasi Indonesia.

Perubahan struktur pemegang saham sebagaimana dimaksud di atas meliputi pemenuhan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp200.000.000.000,00 (nilai penuh) oleh para pemegang saham, sebagai berikut:

1. Rp1.000.000,00 (nilai penuh) merupakan setoran modal Saham Seri A Dwiwarna yang tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.
2. Rp199.999.000.000,00 (nilai penuh) dari PT Danantara Asset Management (Persero) yang merupakan setoran modal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

22. SHARE CAPITAL

In accordance with the Company's Articles of Association contained in the Notarial Deed No. 16 dated August 27, 2008 of Muhani Salim, S.H., authorised capital was consists to 500,000 shares at par value of Rp500,000,000,000.00 (full amount). Capital issued and fully was increased to 200,000 shares at par value off or a number of Rp200,000,000,000.00 (full amount).

On March 22, 2025, based on the Decree of the Shareholders of PT ASABRI (Persero) Number SK-75/MBU/03/2025 and Number DU.028/KP.008/IDS-25 concerning Amendments to the Articles of Association, there was a change in the structure of the Company's shareholders as a result of the transfer of all series B shares from the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to be used as an additional capital participation of the State of the Republic of Indonesia in PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) for the establishment of an Operational Holding, namely as many as 199,999 shares with a value of Rp199,999,000,000.00 (full amount). On May 23, 2025, a spin-off business Testing, Inspection, Certification, Classification, and Statutory (TICCS) of the national classification body and survey services was carried out from PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to PT Biro Klasifikasi Internasional and on the same date, it was carried out change of company name PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") and PT Biro Klasifikasi Internasional to PT Biro Klasifikasi Indonesia.

The change in the shareholder structure as referred to above includes the fulfillment of the amount of issued and paid-up capital of the Company in the amount of Rp200,000,000,000.00 (full amount) by the shareholders, as follows:

1. Rp1,000,000.00 (full amount) is a capital deposit of Series A Dwiwarna Shares which is still owned by the State of the Republic of Indonesia.
2. Rp199,999,000,000.00 (full amount) from PT Danantara Asset Management (Persero) which is a capital deposit from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.

23. CADANGAN WAJIB

Pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

23. STATUTORY RESERVES

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has the positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. PENDAPATAN PREMI

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31):	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Pendapatan Premi	

24. PREMIUM INCOME

	30 Juni/ June 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Premium Income	

25. HASIL INVESTASI

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31):	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Pihak Berelasi	

25. INVESTMENT INCOME

	30 Juni/ June 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31):	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Related Parties	

Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Keuntungan Penjualan dan Bagi Hasil	
Reksa Dana	
Hasil Properti Investasi	
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi	
Obligasi dan MTN	
Keuntungan Penjualan dan Dividen Saham	
Keuntungan Penjualan dan Bagi Hasil	
DIRE	
Bunga Deposito Berjangka	
Kenaikan	
Nilai Reksa Dana	
Kenaikan	
Nilai DIRE	
Penurunan	
Nilai Saham	
Jumlah Program THT	

Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
Capital Gain and Profit Sharing of	
Mutual Funds	
Income from Investment Property	
Bonds and MTN Coupons,	
Sales, and Amortization	
Capital Gain and Shares Dividend	
Capital Gain and Profit Sharing of	
REIT	
Time Deposits Interests	
Increase in	
Mutual Funds Market Price	
Increase in	
REIT Market Price	
Decrease in	
Shares Market Price	
Total THT Program	

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program JKK			JKK Program
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi Obligasi			Bonds Coupons, Sales, and Amortization
Penurunan Nilai Obligasi			Decrease in Bonds Market Price
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi Obligasi			Bonds Coupons, Sales, and Amortization
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
Penurunan Nilai Obligasi			Decrease in Bonds Market Price
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Hasil Investasi			Total Investment Income
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
Bunga Obligasi			Bonds Interest
Bunga MTN			MTN Interests
Dividen			Dividend
Penurunan Nilai Saham			Decrease in Shares Value
Peningkatan Nilai Reksa Dana			increase in Mutual Funds Value
Laba Pelepasan Investasi			Gain on Investment
Jumlah Penghasilan Investasi			Total Investment Income
26. PENDAPATAN LAIN-LAIN			26. OTHER INCOME
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):			Related Parties (Note 31):
Program THT			THT Program
Program JKK			JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi			Total Related Parties

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Imbal Jasa Pengelolaan Investasi			Investment Management Fee
Pendapatan Pengelolaan			Pension Membership
Kepesertaan Pensiun			Management Income
Imbal Jasa Flagging			Flagging Service Fee
Pendapatan Sewa Gedung			Rent of Building Income
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang:			Expected Credit Loss on Receivables:
Lain-Lain			Others
Jasa Giro			Interest from Current Account
Kerugian Kredit Ekspektasian atas:			Expected Credit Loss on:
Kas dan Bank			Cash on Hand and in Banks
Pendapatan Pinjaman Polis			Policy Loan Income
Kekurangan (Kelebihan) Penggantian Biaya			Deficiency (Excess) of Reimbursement
Operasional Penyelenggaraan Pensiun			of Pension Operation Cost
Lain-Lain			Others
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang:			Expected Credit Loss on Receivables:
Lain-Lain			Others
Jasa Giro			Interest from Current Account
Lain-Lain			Others
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jasa Giro			Interest from Current Account
Kerugian Kredit Ekspektasian atas:			Expected Credit Loss on:
Kas dan Bank			Cash on Hand and in Banks
Lain-Lain			Others
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga			Total Third Parties
Jumlah Pendapatan Lain-Lain			Total Other Income

Perseroan menerima Berita Acara Pembahasan Hasil Pengawasan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor Surat Tugas ST-647/IJ/IJ.1/2025 & ST-42/IJ.4/2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang Reviu Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun pada PT ASABRI (Persero), Perseroan direkomendasikan untuk menyetorkan kelebihan pembebanan BOP tahun anggaran 2024 senilai ang berasal dari selisih lebih jumlah penerima pensiun senilai dan inovasi yang tidak direalisasikan senilai ke kas Negara paling lambat akhir semester I tahun 2025. Berdasarkan Berita Acara tersebut, Perseroan telah melakukan pengembalian dana atas kelebihan penggantian BOP tahun 2024 dari rekening Perseroan program THT ke rekening Kementerian Keuangan Republik Indonesia senilai .

The Company received the Minutes of Discussion of Supervisory Results from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number ST-647/IJ/IJ.1/2025 & ST-42/IJ.4/2025 dated June 30, 2025 concerning the Review of the Pension Operation Costs (BOP) for the Payment of Pension Benefits at PT ASABRI (Persero), the Company is recommended to deposit the excess burden of BOP for the fiscal year 2024 worth which comes from the difference in the excess of the number of pension recipients worth and unrealized innovations worth to the State treasury by the end of the first semester of 2025. Based on the Minutes, the Company has refunded the excess BOP reimbursement in 2024 from the Company's account for the THT program to the account of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia worth

Pada bulan April 2025, Perseroan melakukan pemindahbukuan dana atas proporsi alokasi Beban Administrasi dan Umum program THT, JKK, dan JKm periode Desember 2024 dari program JKK dan JKm ke program THT masing-masing senilai berdasarkan berita acara nomor BA-23/KU.06.08/O/IV/2025 tanggal 8 April 2025 tentang Perhitungan Proporsi Alokasi Beban Administrasi dan Umum Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) periode Januari s.d. Desember 2024.

Pada bulan April 2024, Perseroan melakukan pemindahbukuan dana atas proporsi alokasi Beban Administrasi dan Umum program THT, JKK, dan JKm periode Desember 2023 dari program JKK dan JKm ke program THT masing-masing senilai berdasarkan berita acara nomor BA-24/KU.06.08/O/IV/2024 tanggal 17 April 2024 tentang Perhitungan Proporsi Alokasi Beban Administrasi dan Umum Program Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKm) periode Januari s.d. Desember 2023.

Pada tanggal 17 November 2023, Perseroan menerbitkan surat kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-2727/KU.05.01/KMR.N/XI/2023 tentang Usulan Kebutuhan Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun Tahun 2024, pada surat tersebut, terdapat informasi biaya yang tidak terealisasi atas Pembangunan Sistem Pelayanan Terpadu Next-Gen senilai yang dibukukan oleh Perseroan sebagai kelebihan penerimaan penggantian BOP tahun 2023.

Pada tanggal 13 Juni 2024, dibuat berita acara antara Perseroan dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang ditugaskan untuk melakukan Reviu Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengumpulan Data dan Informasi (Puldai) terkait Praktik Coordination of Benefit (CoB) Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Pada poin pertama berita acara tersebut, terdapat selisih kurang jumlah penerima pensiun yang menyebabkan kekurangan BOP tahun 2023 senilai , serta pada poin kedua berita acara tersebut, terdapat inovasi/inisiatif baru dalam rangka peningkatan layanan tahun 2023 yang tidak direalisasikan oleh Perseroan senilai .

On April 2025, the Company transferred funds for the proportion of the allocation of Administrative and General Expenses for the THT, JKK, and JKm program for the December 2024 period from JKK and JKm program to THT program worth each based on the minutes of the event number BA-23/KU.06.08/O/IV/2025 dated April 8, 2025 regarding Calculation of the Proportion of Allocation of Administrative and General Expenses for Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), and Jaminan Kematian (JKm) Program for the January until December 2024 period.

On April 2024, the Company transferred funds for the proportion of the allocation of Administrative and General Expenses for the THT, JKK, and JKm program for the December 2023 period from JKK and JKm program to THT program worth each based on the minutes of the event number BA-24/KU.06.08/O/IV/2024 dated April 17, 2024 regarding Calculation of the Proportion of Allocation of Administrative and General Expenses for Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Keselamatan Kerja (JKK), and Jaminan Kematian (JKm) Program for the January until December 2023 period.

On November 17, 2023, the Company issued a letter to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number S-2727/KU.05.01/KMR.N/XI/2023 regarding the Proposed Needs for Pension Operation Costs (BOP) for the Payment of Pension Benefits in 2024, in the letter, there is information on unrealized costs for the Development of the Next-Gen Integrated Service System worth which was recorded by the Company as an return of excess of reimbursement of BOP in 2023.

On June 13, 2024, a minute was made between the Company and the Inspectorate General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia which was assigned to conduct a Review of the Pension Operation Costs (BOP) for the Payment of Pension Benefits as well as Data and Information Collection (Puldai) related to the Coordination of Benefit (CoB) Jaminan Kecelakaan Kerja Program (JKK). In the first point of the minutes, there is a difference in the number of pensioners that causes a deficiency in BOP in 2023 worth , and in the second point of the minutes, there are new innovations/initiatives in the context of improving services in 2023 that were not realized by the Company worth .

Pada tanggal 25 Juni 2024, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan surat Nomor S-126/PB.7/2024 tentang Rencana Tindak Lanjut Hasil Reviu Itjen Kemenkeu atas BOP Pembayaran Pensiun Tahun 2023, pada surat tersebut, Perseroan diminta untuk mengembalikan dana atas penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun (BOP) tahun 2023 dari rekening Perseroan program THT ke rekening Kementerian Keuangan Republik Indonesia senilai atas kelebihan dan kekurangan pada poin pertama dan kedua berita acara di atas. Perbedaan senilai antara pengakuan utang oleh Perseroan dengan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia di atas telah dilakukan penyesuaian oleh Perseroan pada periode laporan keuangan bulan Juni 2024.	On June 25, 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued letter Number S-126/PB.7/2024 regarding the Follow-up Plan for the Results of the Review of the Inspector General of the Ministry of Finance on the 2023 Pension Payment BOP, in the letter, the Company was asked to refund the reimbursement of Pension Operation Cost (BOP) from THT program Company account to Ministry of Finance of the Republic of Indonesia account worth for the excess and deficiency in the first point and the two minutes above. The difference of between the debt recognition by the Company and the letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia above has been adjusted by the Company in the financial reporting period of June 2024.
--	--

27. KLAIM DAN MANFAAT

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Ketiga:	
Program THT	
Program JKK	
Program JKm	
Jumlah Klaim dan Manfaat	

Jumlah dan jenis manfaat asuransi yang diterima peserta ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2020 tentang Asuransi Sosial Prajurit TNI/POLRI dan ASN di Lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

27. CLAIMS AND BENEFITS

	30 Juni/ June 2024
Rupiah	
Third Parties:	
THT Program	
JKK Program	
JKm Program	
Total Claims and Benefits	

Amount and type of insurance benefits received by participants are stipulated in Indonesian Government Regulation No. 54 Year 2020 regarding Social Insurance for the Soldiers of TNI/POLRI and ASN in the Ministry of Defence of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police.

28. PENGGANTIAN BIAYA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENSIUN

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 341 Tahun 2024 tentang Besaran Biaya Operasional Penyelenggaraan dan Biaya Satuan Pembayaran Manfaat Pensiun yang Dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero) tahun 2024, penggantian biaya operasional penyelenggaraan pensiun menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2024. Peraturan ini berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 27 Agustus 2024.

	30 Juni/ June 2025
Rupiah	
Pihak Berelasi (Catatan 31):	
Program THT	

28. REIMBURSEMENT OF PENSION OPERATION COST

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 341 of 2024 concerning the Amount of Operating Costs of Implementation and Unit Costs of Pension Benefits Payment Implemented by PT ASABRI (Persero) in 2024, reimbursement of operational costs for the implementation of pensions using the Revenue Budget and State Expenditure for fiscal year 2024. This regulation is effective from its promulgation on August 27, 2024.

	30 Juni/ June 2024
Rupiah	
Related Parties (Note 31):	
THT Program	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Gaji dan Tunjangan Pegawai			Salaries and Allowances
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi			Depreciation and Amortization
Pemeliharaan Gedung dan			Building and
Kendaraan Bermotor			Vehicle Maintenance
Jumlah Program THT			Total THT Program
 Program JKK			 JKK Program
Gaji dan Tunjangan Pegawai			Salaries and Allowances
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi			Depreciation and Amortization
Pemeliharaan Gedung dan			Building and
Kendaraan Bermotor			Vehicle Maintenance
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
 Program JKm			 JKm Program
Gaji dan Tunjangan Pegawai			Salaries and Allowances
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi			Depreciation and Amortization
Pemeliharaan Gedung dan			Building and
Kendaraan Bermotor			Vehicle Maintenance
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Beban Umum dan Administrasi			Total General and Administrative Expenses

Berikut adalah penyajian Beban Umum dan Administrasi sesuai klasifikasi Information Package Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia:

The following is the presentation of General and Administrative Expenses according to the Information Package classification of the Ministry of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT, JKK, dan JKm			THT, JKK, and JKm Program
Gaji dan Tunjangan Pegawai:			Salaries and Allowances:
Gaji, Upah, dan Tunjangan Lain-Lain			Salaries, Wages, and Other Benefits
Jasa Produksi dan			Bonus and Tantiem of the Board of
Tantiem Direksi dan Komisaris			Directors and Commissioners
Honorarium			Honorarium
Imbalan Kerja Jangka Panjang			Long Term Employee Benefits
Pelatihan dan Pengembangan			Training and Development
Lembur			Overtime
Jumlah Gaji dan Tunjangan Pegawai			Total Salaries and Allowances
Penyusutan dan Amortisasi:			Depreciation and Amortization:
Depresiasi			Depreciation
Amortisasi			Amortization
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi			Total Depreciation and Amortization
Umum dan Administrasi:			General and Administrative:
Perlengkapan Kantor			Office Inventories
Utilitas			Utility
Perjalanan Dinas			Official Travel
Pajak, Iuran, dan Retribusi			Taxes, Contributions, and Retribution
Penelitian dan Pengembangan			Research and Development
Perbaikan dan Pemeliharaan			Repair and Maintenance
Alat Tulis Kantor, Fotokopi,			Office Stationery, Photocopying,
dan Cetakan			and Prints
Sumbangan Sosial			Social Contributions
Transportasi dan Angkutan			Transportation
Bunga			Interest
Teknologi Informasi			Information Technology
Asuransi			Insurance
Sewa			Lease
Jasa Profesional			Professional Services
Umum dan Administrasi Lain-Lain			General and Other Administrative
Jumlah Umum dan Administrasi			Total General and Administrative
Jumlah Beban Umum dan Administrasi			Total General and Administrative Expenses

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

30 Juni/June 2025					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value through Other Comprehensive Income
Rupiah					Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):					Related Parties (Note 31):
Program THT					THT Program
Program JKK					JKK Program
Program JKm					JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi					Total Related Parties
Rupiah					Rupiah
Pihak Ketiga:					Third Parties:
Program THT					THT Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar:					Increase (Decrease) from Fair Value:
Saham					Shares
Reksa Dana					Mutual funds
DIRE					REIT
Jumlah Program THT					Total THT Program
Program JKK					JKK Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Jumlah Program JKK					Total JKK Program
Program JKm					JKm Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Jumlah Program JKm					Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga					Total Third Parties
Jumlah Penghasilan					Total Other
Komprehensif Lain					Comprehensive Income

31 Desember/December 2024					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain				Fair Value through Other Comprehensive Income	
Rupiah					Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 31):					Related Parties (Note 31):
Program THT					THT Program
Program JKK					JKK Program
Program JKm					JKm Program
Jumlah Pihak Berelasi					Total Related Parties
Rupiah					Rupiah
Pihak Ketiga:					Third Parties:
Program THT					THT Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar:					Increase (Decrease) from Fair Value:
Saham					Shares
Reksa Dana					Mutual funds
DIRE					REIT
Jumlah Program THT					Total THT Program
Program JKK					JKK Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Jumlah Program JKK					Total JKK Program
Program JKm					JKm Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi					Bonds
Jumlah Program JKm					Total JKm Program
Jumlah Pihak Ketiga					Total Third Parties
Jumlah Penghasilan					Total Other
Komprehensif Lain					Comprehensive Income

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan implementasi PSAK 109, hal tersebut berdampak pada pencatatan keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa pengakuan ulang, realisasi transaksi langsung direklasifikasi di ekuitas tanpa melalui laporan laba rugi dengan nilai, sebagai berikut:

In 2025, the Company has implemented PSAK 109, which has an impact on the recorded of realised gains or losses that have been realised on the sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income no recycling, transaction realisation is reclassified in equity without going through in the profit or loss with a value, as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Program THT			THT Program
Keuntungan Penjualan Saham			Realised Gain on Shares
Jumlah Keuntungan			Total Realised Gain
yang telah Direalisasi atas Efek-Efek			on Fair Value through
yang Diukur pada Nilai Wajar melalui			Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain			Marketable Securities

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Sifat dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

a. Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Pemerintah Negara Republik Indonesia/Government of The Republic of Indonesia	Pemegang Saham/Shareholder Pemberi Kerja/Employer	Piutang dan luran Premi/Premium Receivable and Income Obligasi Pemerintah/Government Bonds
Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Enterprises	Agen Pembayaran Manfaat Klaim dan Pensiun/Claims and Pension Payment Agent Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	Rekening Giro/Checking Account Deposito Berjangka/Time Deposits Efek-Efek/Marketable Securities
Badan Usaha Milik Daerah/ Local Government Owned Enterprises	Agen Pembayaran/Payment Agent Entitas Sepengendali/Entities under Common Control	Rekening Giro/Checking Account Deposito Berjangka/Time Deposits Efek-Efek/Marketable Securities
Manajemen Kunci/Key Management	Dewan Komisaris/Board of Committees Dewan Direksi/Board of Directors Karyawan Utama/Key Employees	Beban Gaji/Salary Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration Imbalan Kerja/Employee Benefit
Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar ; dan .		Total compensation and remuneration for key management for the period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to and .

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
ASET:		
Kas pada Bank (Catatan 4)		
Rupiah		
Program THT		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Jumlah Program THT		
Program JKK		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Jumlah Program JKK		

b. Balances and Transactions with Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
ASSETS:		
Cash in Banks (Notes 4)		
Rupiah		
THT Program		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Allowance for Impairment Losses		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total THT Program		
JKK Program		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen		
PT Pos Indonesia (Persero)		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Allowance for Impairment Losses		
Total JKK Program		

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Kas pada Bank (Catatan 4)			Cash in Banks (Notes 4)
Rupiah			Rupiah
Program JKm			JKm Program
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Kas pada Bank			Total Cash in Banks
Pihak Berelasi			Related Parties
Deposito Berjangka (Catatan 5)			Time Deposits (Notes 5)
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortised Cost
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah Program JKK			Total JKK Program

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
ASET:		
Deposito Berjangka (Catatan 5)		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Rupiah		
Program JKm		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Jumlah Program JKm		
Jumlah Deposito Berjangka		
Pihak Berelasi		
Efek-Efek (Catatan 6)		
Saham		
Nilai Wajar melalui Laba Rugi		
Rupiah		
Program THT		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Pelat Timah Nusantara Tbk		
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk		
PT Indofarma (Persero) Tbk		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
PT PP Presisi Tbk		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
PT Perusahaan Gas Negara Tbk		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Jumlah Saham		
Nilai Wajar melalui Laba Rugi		

ASSETS:	
Time Deposits (Notes 5)	
Amortised Cost	
Rupiah	
JKm Program	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total JKm Program	
Total Time Deposits	
Related Parties	
Marketable Securities (Notes 6)	
Shares	
Fair Value through Profit or Loss	
Rupiah	
THT Program	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Indofarma (Persero) Tbk	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT PP Presisi Tbk	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
Allowance for Impairment Losses	
Total Shares	
Fair Value through Profit or Loss	

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Efek-Efek (Catatan 6)			Marketable Securities (Notes 6)
Saham			Shares
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk			PT PP Presisi Tbk
PT Telekomunikasi			PT Telekomunikasi
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan			PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Saham Nilai Wajar melalui			Total Shares Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Jumlah Saham Pihak Berelasi			Total Shares Related Parties
Obligasi			Bonds
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Waskita Beton Precast Tbk			PT Waskita Beton Precast Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Obligasi			Total Bonds
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Efek-Efek (Catatan 6)			Marketable Securities (Note 6)
Obligasi			Bonds
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance			PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Dolar AS			US Dollar
Obligasi Negara Indonesia			Obligasi Negara Indonesia
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Obligasi Nilai Wajar melalui			Total Bonds Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Efek-Efek (Catatan 6)			Marketable Securities (Note 6)
Obligasi			Bonds
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortised Cost
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Waskita Beton Precast Tbk			PT Waskita Beton Precast Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Obligasi			Total Bonds
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortised Cost
Jumlah Obligasi Pihak Berelasi			Total Bonds Related Parties
Reksa Dana			Mutual Funds
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT BRI Manajemen Investasi			PT BRI Manajemen Investasi
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management
Jumlah Reksa Dana			Total Mutual Funds
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Reksa Dana			Mutual Funds
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management
PT BRI Manajemen Investasi			PT BRI Manajemen Investasi
Jumlah Reksa Dana			Total Mutual Funds
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Jumlah Reksa Dana Pihak Berelasi			Total Mutual Funds Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Efek-Efek (Catatan 6)			Marketable Securities (Note 6)
MTN			MTN
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)			Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah MTN Pihak Berelasi			Total MTN Related Parties
KIK EBA			CIC ABS
Nilai Wajar melalui			Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah KIK EBA Pihak Berelasi			Total CIC ABS Related Parties
Jumlah Efek-Efek			Total Marketable Securities
Pihak Berelasi			Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
ASET:		ASSETS:
Piutang (Catatan 7)		Receivables (Notes 7)
Rupiah		Rupiah
Program THT		THT Program
Piutang Premi:		Premium Receivables:
Piutang Premi PSL		Premium PSL Receivables
Piutang Premi		Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi:		Investment Income Receivables:
Piutang Bunga Deposito Berjangka:		Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen		PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang Kupon Obligasi:		Coupon Receivables of Bonds:
Surat Berharga Negara		Indonesian Bonds
Obligasi Negara Indonesia (USD)		Obligasi Negara Indonesia (USD)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance		PT Mandiri Tunas Finance
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Danareksa (Persero)		PT Danareksa (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		Allowance for Impairment Losses
Piutang Kupon MTN:		Coupon Receivables of MTN:
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)		PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara II		PT Perkebunan Nusantara II
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		Allowance for Impairment Losses
Piutang Dividen Saham:		Receivables from Shares Dividend:
PT Perusahaan Gas Negara Tbk		PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Piutang Penggantian Biaya Operasional Penyelenggaraan Pensiun:		Receivables from Reimbursement of Pension Operation Cost:
Pemerintah Negara Republik Indonesia		Government of The Republic of Indonesia

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2025
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
ASET:		ASSETS:
Piutang (Catatan 7)		Receivables (Notes 7)
Rupiah		Rupiah
Program THT		THT Program
Piutang Lain-Lain:		Other Receivables:
Piutang Sewa:		Rent Receivables:
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah		PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk		Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Permata Graha Nusantara		PT Permata Graha Nusantara
PT Bank Rakyat Indonesia		PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk		(Persero) Tbk
Piutang Pendapatan Pengelolaan		Pension Membership Management
Kepesertaan Pensiun:		Income Receivables:
PT Pos Indonesia (Persero)		PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia		PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk		(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen		PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah		PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk		Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara		PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk		(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia		PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk		(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah		PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah		Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah		PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk		Jawa Timur Tbk
Piutang Pendapatan Denda Keterlambatan		Pension Membership Management
Pengelolaan Kepesertaan Pensiun:		Income Receivables Late Fine:
PT Pos Indonesia (Persero)		PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia		PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk		(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Piutang Pendapatan Fee		Receivables from Fee of
Pinjaman Kredit Karyawan:		Employee Credit Loan:
PT Bank Pembangunan Daerah		PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk		Jawa Barat dan Banten Tbk
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life:		Receivables from Fee of Taspen Life:
PT Asuransi Jiwa Taspen		PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Program THT		Total THT Program

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Piutang (Catatan 7)			Receivables (Notes 7)
Rupiah			Rupiah
Program JKK			JKK Program
Piutang Hasil Investasi:			Investment Income Receivables:
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Piutang Kupon Obligasi:			Coupon Receivables of Bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life:			Receivables from Fee of Taspen Life:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Piutang Hasil Investasi:			Investment Income Receivables:
Piutang Bunga Deposito Berjangka:			Interest Receivables of Time Deposits:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Piutang Kupon Obligasi:			Coupon Receivables of Bonds:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Piutang Lain-Lain:			Other Receivables:
Piutang Pendapatan Fee Taspen Life:			Receivables from Fee of Taspen Life:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Piutang Pihak Berelasi			Total Receivables Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Aset Lain-Lain (Catatan 8)			Other Assets (Note 8)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Piutang Jasa Flagging:			Flagging Services Receivables:
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Jumlah Program THT			Total THT Program
Jumlah Aset Lain-Lain			Total Other Assets
Pihak Berelasi			Related Parties
Properti Investasi (Catatan 9)			Investment Properties (Notes 9)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Bangunan			Buildings
PT Wijaya Karya Realty			PT Wijaya Karya Realty
The Hive Condotel			The Hive Condotel
Jumlah Bangunan			Total Buildings
Bangunan dalam Pelaksanaan			Buildings in Progress
PT Adhi Persada Properti			PT Adhi Persada Properti
Apartemen Grand Dika City			Grand Dika City Apartment
Jumlah Bangunan			Total Buildings
dalam Pelaksanaan			in Progress
Jumlah Properti Investasi			Total Investment Properties
Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Aset Pihak Berelasi			Total Assets Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Akrual dan Utang Lain-Lain (Catatan 13)			Accrued Expenses and Other Payables (Notes 13)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Lain-Lain:			Others:
Utang Tuntutan Ganti Rugi dan			Pension Indemnity and Non-Pension
Non-Tuntutan Ganti Rugi Pensiun:			Indemnity Claims Payables:
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Utang Manfaat Taspen Life:			Benefit of Taspen Life Payables:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Lain-Lain:			Others:
Utang Manfaat Taspen Life:			Benefit of Taspen Life Payables:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Lain-Lain:			Others:
Utang Manfaat Taspen Life:			Benefit of Taspen Life Payables:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Akrual dan			Total Accrued Expenses and
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi			Other Payables Related Parties
Utang Investasi (Catatan 14)			Investment Payables (Note 14)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Properti Investasi:			Investment Properties:
PT Adhi Persada Properti			PT Adhi Persada Properti
Jumlah Utang Investasi			Total Investment Payables
Pihak Berelasi			Related Parties
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 16)			Unearned Revenue (Notes 16)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk			PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Permata Graha Nusantara			PT Permata Graha Nusantara
Jumlah Program THT			Total THT Program

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 16)			Unearned Revenue (Notes 16)
Rupiah			Rupiah
Program JKK			JKK Program
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of Indonesia
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka Pihak Berelasi			Total Unearned Revenue Related Parties
Jumlah Liabilitas Pihak Berelasi			Total Liabilities Related Parties
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN:			INCOME:
Pendapatan Premi (Catatan 24)			Premium Income (Notes 24)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKK Program
TNI			TNI
POLRI			POLRI
Jumlah Program JKm			Total JKK Program
Jumlah Pendapatan Premi Pihak Berelasi			Total Premium Income Related Parties

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN:			INCOME:
Hasil Investasi (Catatan 25)			Investment Income (Notes 25)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Keuntungan Penjualan			Capital Gain
dan Dividen Saham:			and Shares Dividend:
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Telekomunikasi			PT Telekomunikasi
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Bagi Hasil dan Keuntungan Penjualan			Capital Gain and Profit Sharing of
Reksa Dana:			Mutual Funds:
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management
Kupon, Penjualan, Amortisasi, dan			Bonds and MTN Coupons, Sales,
Laba Selisih Kurs			Amortization, and Gain
Obligasi dan MTN:			on Foreign Exchange:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Obligasi Negara Indonesia (USD)			Obligasi Negara Indonesia (USD)
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)			Indonesia (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance			PT Mandiri Tunas Finance
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi			PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero)			Infrastruktur (Persero)
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk			PT Waskita Beton Precast Tbk
Kupon dan Penjualan KIK EBA:			Coupons and Sales CIC ABS:
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kenaikan (Penurunan)			Increase (Decrease) in
Nilai Saham:			Shares Market Price:
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk			PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk			PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk			PT PP Presisi Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
Kenaikan (Penurunan)			Increase (Decrease) in
Nilai Reksa Dana:			Mutual Funds Market Price:
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management
PT BRI Manajemen Investasi			PT BRI Manajemen Investasi
Jumlah Program THT			Total THT Program

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN:			INCOME:
Hasil Investasi (Catatan 25)			Investment Income (Notes 25)
Rupiah			Rupiah
Program JKK			JKK Program
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi			Bonds Coupons,
Obligasi:			Sales, and Amortization:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multi			PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero)			Infrastruktur (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Kupon, Penjualan, dan Amortisasi			Bonds Coupons,
Obligasi:			Sales, and Amortization:
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multi			PT Sarana Multi
Infrastruktur (Persero)			Infrastruktur (Persero)
Bunga Deposito Berjangka:			Time Deposits Interests:
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Hasil Investasi			Total Investment Income
Pihak Berelasi			Related Parties

PT ASABRI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASABRI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
June 30, 2025
(in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

[illegible]

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN:			INCOME:
Pendapatan Lain-Lain (Catatan 26)			Other Income (Notes 26)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Pendapatan Pengelolaan			Pension Membership Management
Kepesertaan Pensiun:			Income:
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Pendapatan Denda Keterlambatan			Pension Membership Management
Pengelolaan Kepesertaan Pensiun:			Income Fine Late:
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pendapatan Fee Pinjaman Kredit Karyawan:			Fee of Employee Credit Loan:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Pendapatan Fee Taspen Life:			Taspen Life Fee:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Kerugian Kredit Ekspektasian atas:			Expected Credit Loss on:
KIK EBA:			CIC ABS:
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk			PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kas dan Bank:			Cash on Hand and in Banks:
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang:			Expected Credit Loss on Receivables:
Kupon MTN:			Coupon of MTN:
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II
Jumlah Program THT			Total THT Program
Program JKK			JKK Program
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN:			INCOME:
Pendapatan Lain-Lain (Catatan 26)			Other Income (Notes 26)
Rupiah			Rupiah
Program JKK			JKK Program
Pendapatan Fee Taspen Life:			Taspen Life Fee:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Jumlah Program JKK			Total JKK Program
Program JKm			JKm Program
Jasa Giro:			Interest from Current Account:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Pendapatan Fee Taspen Life:			Taspen Life Fee:
PT Asuransi Jiwa Taspen			PT Asuransi Jiwa Taspen
Kerugian Kredit Ekspektasian atas:			Expected Credit Loss on:
Kas dan Bank:			Cash on Hand and in Banks:
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Jumlah Program JKm			Total JKm Program
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Pihak Berelasi			Total Other Income Related Parties
Jumlah Pendapatan Pihak Berelasi			Total Income Related Parties
BEBAN:			EXPENSES:
Penggantian Biaya Operasional Penyelenggara Pensiun (Catatan 28)			Reimbursement of Pension Operation Cost (Notes 28)
Rupiah			Rupiah
Program THT			THT Program
Pemerintah Negara Republik Indonesia			Government of The Republic of Indonesia
Jumlah Beban Pihak Berelasi			Total Expenses Related Parties

30 Juni/June 2025					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:		
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 30)			Fair Value through Other Comprehensive Income (Notes 30)		
Rupiah			Rupiah		
Program THT			THT Program		
Aset Keuangan yang Jatuh			Mature or Sold Financial Asset:		
Tempo atau Dijual:					
Obligasi:			Bonds:		
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds		
Obligasi Negara			Obligasi Negara		
Indonesia (USD)			Indonesia (USD)		
PT Kereta Api Indonesia			PT Kereta Api Indonesia		
(Persero)			(Persero)		
PT Mandiri Tunas			PT Mandiri Tunas		
Finance					
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)		
PT Sarana Multi Infrastruktur			PT Sarana Multi Infrastruktur		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Waskita Karya			PT Waskita Karya		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
MTN:			MTN:		
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha		
Indonesia (Persero)			Indonesia (Persero)		
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II		
KIK EBA:			CIC ABS:		
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		

30 Juni/June 2025					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 30)					
Rupiah					
Program THT					
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar:					
Saham:					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk					PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk					PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk					PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT PP (Persero) Tbk					PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk					PT PP Presisi Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk					PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk					PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk					PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk					PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk Nusantara Tbk					PT Pelat Timah Nusantara Tbk Nusantara Tbk
Reksa Dana:					
PT BRI Manajemen Investasi PT BNI Asset Management					PT BRI Manajemen Investasi PT BNI Asset Management
Jumlah Program THT					Total THT Program
OTHER COMPREHENSIVE INCOME:					
Fair Value through Other Comprehensive Income (Notes 30)					
Rupiah					
THT Program					
Increase (Decrease) from Fair Value:					
Shares:					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
PT Perusahaan Gas Negara Tbk					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
PT Adhi Karya (Persero) Tbk					
PT PP (Persero) Tbk					
PT PP Presisi Tbk					
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk					
PT Waskita Karya (Persero) Tbk					
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk					
PT Indofarma (Persero) Tbk					
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					
PT Pelat Timah Nusantara Tbk Nusantara Tbk					
Mutual funds:					
PT BRI Manajemen Investasi PT BNI Asset Management					

30 Juni/June 2025					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:		
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 30)			Fair Value through Other Comprehensive Income (Notes 30)		
Rupiah			Rupiah		
Program JKK			JKK Program		
Aset Keuangan yang Jatuh			Mature or Sold Financial Asset:		
Tempo atau Dijual:					
Obligasi:			Bonds:		
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds		
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur			PT Sarana Multi Infrastruktur		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
Lain-Lain:			Others:		
Efek Pajak Terkait			Related Tax Effect		
Jumlah Program JKK				Total JKK Program	
Program JKm			JKm Program		
Aset Keuangan yang Jatuh			Mature or Sold Financial Asset:		
Tempo atau Dijual:					
Obligasi:			Bonds:		
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur			PT Sarana Multi Infrastruktur		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
Lain-Lain:			Others:		
Efek Pajak Terkait			Related Tax Effect		
Jumlah Program JKm				Total JKm Program	
Jumlah Nilai Wajar melalui				Total Fair Value through	
Penghasilan Komprehensif				Other Comprehensive	
Lain Pihak Berelasi				Income Related Parties	

31 Desember/December 2024					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassification to Profit (Loss)	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:		
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 30)			Fair Value through Other Comprehensive Income (Notes 30)		
Rupiah			Rupiah		
Program THT			THT Program		
Aset Keuangan yang Jatuh			Mature or Sold Financial Asset:		
Tempo atau Dijual:					
Obligasi:			Bonds:		
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds		
Obligasi Negara			Obligasi Negara		
Indonesia (USD)			Indonesia (USD)		
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)		
PT Sarana Multi Infrastruktur			PT Sarana Multi Infrastruktur		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Kereta Api Indonesia			PT Kereta Api Indonesia		
(Persero)			(Persero)		
PT Mandiri Tunas			PT Mandiri Tunas		
Finance			Finance		
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Waskita Karya			PT Waskita Karya		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
MTN:			MTN:		
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha		
Indonesia (Persero)			Indonesia (Persero)		
PT Perkebunan Nusantara II			PT Perkebunan Nusantara II		
KIK EBA:			CIC ABS:		
PT Garuda Indonesia			PT Garuda Indonesia		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar:			Increase (Decrease) from Fair Value:		
Saham:			Shares:		
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk 0		
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk		
PT Bank Syariah			PT Bank Syariah		
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk		
Reksa Dana:			Mutual funds:		
PT BRI			PT BRI		
Manajemen Investasi			Manajemen Investasi		
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management		
PT Bahana TCW			PT Bahana TCW		
Investment Managemen			Investment Management		
Jumlah Program THT			Total THT Program		

31 Desember/December 2024					
Tahun Berjalan/Current Year					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi ke Laba (Rugi)/ Reclassifi- cation to Profit (Loss)	Naik (Turun) dari Perubahan Nilai Wajar/ Increase (Decrease) Changes of Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Catatan 30)					Fair Value through Other Comprehensive Income (Notes 30)
Rupiah					Rupiah
Program JKK					JKK Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi:					Bonds:
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur					PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero) Tbk					(Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk					PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lain-Lain:					Others:
Efek Pajak Terkait					Related Tax Effect
Jumlah Program JKK					Total JKK Program
Program JKm					JKm Program
Aset Keuangan yang Jatuh					Mature or Sold Financial Asset:
Tempo atau Dijual:					
Obligasi:					Bonds:
Surat Berharga Negara					Indonesian Bonds
PT Sarana Multi Infrastruktur					PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero) Tbk					(Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk					PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk					(Persero) Tbk
Lain-Lain:					Others:
Efek Pajak Terkait					Related Tax Effect
Jumlah Program JKm					Total JKm Program
Jumlah Nilai Wajar melalui					Total Fair Value through
Penghasilan Komprehensif					Other Comprehensive
Lain Pihak Berelasi					Income Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Saham (Catatan 18a)			Shares (Note 18a)
Nilai Wajar melalui Laba Rugi			Fair Value through Profit or Loss
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk			PT PP Properti Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Saham Nilai Wajar melalui Laba Rugi Pihak Berelasi			Total Shares Fair Value through Profit or Loss Related Parties
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value through Other Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk			PT PP Properti Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
Jumlah Saham Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Pihak Berelasi			Total Shares Fair Value through Other Comprehensive Income Related Parties
Jumlah Saham Pihak Berelasi			Total Shares Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Deposito Berjangka (Catatan 18b)			Time Deposits (Note 18b)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah Deposito Berjangka			Total Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
ASET:			ASSETS:
Obligasi (Catatan 18c)			Bonds (Note 18c)
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through Other
Komprehensif Lain			Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Obligasi Nilai Wajar melalui			Total Bond Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pihak Berelasi			Related Parties
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held-to-Maturity
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
Jumlah Obligasi Dimiliki Hingga			Total Bonds Held-to-Maturity
Jatuh Tempo Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Obligasi Pihak Berelasi			Total Bonds Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
MTN (Catatan 18d)			MTN (Note 18d)
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through Other
Komprehensif Lain			Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia (Persero)			Indonesia (Persero)
Jumlah MTN Nilai Wajar melalui			Total MTN Fair Value through
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pihak Berelasi			Related Parties
ASET:			ASSETS:
Reksa Dana (Catatan 18e)			Mutual Funds (Note 18e)
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Fair Value through Other
Komprehensif Lain			Comprehensive Income
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
PT BRI Manajemen Investasi			PT BRI Manajemen Investasi
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management
PT Bahana TCW Investment			PT Bahana TCW Investment
Management			Management
Jumlah Reksa Dana Nilai Wajar			Total Mutual Funds Fair Value
melalui Penghasilan			through Other Comprehensive
Komprehensif Lain Pihak Berelasi			Income Related Parties
ASET:			ASSETS:
Bank (Catatan 18f)			Banks (Note 18f)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk			Jawa Timur Tbk
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bank Pihak Berelasi			Total Banks Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Piutang Iuran (Catatan 18g)			Contribution Receivable (Note 18g)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republik of Indonesia
Jumlah Piutang Iuran			Total Contribution Receivable
Pihak Berelasi			Related Parties
ASET:			ASSETS:
Piutang Hasil Investasi (Catatan 18h)			Investment Income Receivable (Note 18h)
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
Sub Jumlah			Sub Total
Obligasi			Bonds
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Perusahaan Pengelola Aset			PT Perusahaan Pengelola Aset
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur			PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial			PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero)			(Persero)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
MTN			MTN
PT Bahana Pembinaan Usaha			PT Bahana Pembinaan Usaha
Indonesia			Indonesia
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Piutang Hasil Investasi			Total Investment Income Receivable
Pihak Berelasi			Related Parties

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Piutang Lain-Lain (Catatan 18l)			Other Receivable (Note 18l)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Piutang Pendapatan Pengelolaan			Receivable Income for
Kepesertaan Pensiun			Pension Participation
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk			Jawa Timur Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Piutang Sewa Gedung			Others
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Piutang Lain-lain			Total Other Receivable
Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Aset Pihak Berelasi			Total Assets Related Parties
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 18m)			Unearned Revenues (Note 18m)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah Pendapatan Diterima			Total Unearned Revenues
di Muka Pihak Berelasi			Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Akrual dan Utang Lain-Lain (Catatan 18n)			Accrued Expense and Other Payables (Note 18n)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Bunga Pinjaman Pembayaran Pensiun			Pension Payment Loan Interest
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Akrual dan			Total Accrued Expense and
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi			Other Payables Related Parties
Jumlah Liabilitas Pihak Berelasi			Total Liabilities Related Parties
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN:			INCOME:
Penghasilan Investasi (Catatan 19)			Investment Income (Note 19)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Bunga Deposito Berjangka			Time Deposits Interests
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Bunga dan Amortisasi Obligasi			Bonds Interests and Amortization
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Perusahaan Pengelola Aset			PT Perusahaan Pengelola Aset
(Persero)			(Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur			PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero)			(Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial			PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero)			(Persero)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Bunga MTN			MTN Interests
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)			PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Dividen Saham			Shares Dividend
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Dividen Reksa Dana			Mutual Funds Dividend
PT BRI Manajemen Investasi			PT BRI Manajemen Investasi
Sub Jumlah			Sub Total
Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham			Increase (Decrease) in Shares Value
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk			PT PP Properti Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Peningkatan (Penurunan) Nilai Reksa Dana			Increase (Decrease) in Mutual Funds Value
PT BRI Manajemen Investasi			PT BRI Manajemen Investasi
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management
PT Bahana TCW Investment Management			PT Bahana TCW Investment Management
Sub Jumlah			Sub Total
Laba (Rugi) Pelepasan Saham			Gain (Loss) on Shares
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Laba (Rugi) Pelepasan Obligasi			Gain (Loss) on Bonds
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
Sub Jumlah			Sub Total
Laba (Rugi) Pelepasan Reksa Dana			Gain (Loss) on Mutual Funds
PT BNI Asset Management			PT BNI Asset Management
PT BRI Manajemen Investasi			PT BRI Manajemen Investasi
PT Bahana TCW Investment Management			PT Bahana TCW Investment Management
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Penghasilan Investasi Pihak Berelasi			Total Investment Income Related Parties
Pendapatan Komprehensif Lainnya (Catatan 19)			Others Comprehensive Income (Note 19)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham			Increase (Decrease) in Shares Value
PT PP Properti Tbk			PT PP Properti Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk			PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk			PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk			PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Pelat Timah Nusantara Tbk			PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk			PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Peningkatan (Penurunan) Nilai Obligasi			Increase (Decrease) in Bonds Value
Surat Berharga Negara			Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah			Government Islamic Securities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)			PT Danareksa (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk			PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Peningkatan (Penurunan) Nilai MTN			Increase (Decrease) In MTN Value
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)			PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya Pihak Berelasi			Total Others Comprehensive Income Related Parties

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN:			INCOME:
Pendapatan di Luar Investasi (Catatan 19)			Non-Investment Income (Note 19)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Pendapatan Sewa Gedung			Rent of Building Income
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Jasa Giro			Interest from Current Account
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk			Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Kerugian Kredit Ekspektasian atas Bank			Expected Credit Loss on Banks
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Sub Jumlah			Sub Total
Imbal Jasa Pengelolaan			Pension Management
Pembayaran Pensiun			Service Fee
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk			Jawa Timur Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Iuran Jatuh Tempo			Contribution Due
Iuran Peserta			Participant Contribution
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Pendapatan di Luar			Total Non-Investment
Investasi Pihak Berelasi			Income Related Parties

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
BEBAN:			EXPENSES:
Beban Investasi (Catatan 19)			Investment Expenses (Notes 19)
Rupiah			Rupiah
Akumulasi Iuran Pensiun			Accumulation of Pension Contribution
Beban Obligasi			Bonds Expenses
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Beban Saham			Shares Expenses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah			Sub Total
Jumlah Beban Investasi			Total Investment Expenses
Pihak Berelasi			Related Parties
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET:			ASSETS:
Bank (Catatan 20a)			Banks (Note 20a)
Rupiah			Rupiah
Pembayaran Pensiun			Pension payment
PT Bank Mandiri Taspen			PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk			Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk			Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah			Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk			Jawa Timur Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Jumlah Bank Pihak Berelasi			Total Banks Related Parties
Titipan uang pensiun			Pension Fund Deposit
ke Mitra Bayar (Catatan 20c)			to Payment Partners (Note 20c)
Rupiah			Rupiah
Pembayaran Pensiun			Pension payment
PT Pos Indonesia (Persero)			PT Pos Indonesia (Persero)
Jumlah Titipan Uang Pensiun			Total Pension Fund Deposit
ke Mitra Bayar Pihak Berelasi			to Payment Partners Related Parties
Jumlah Aset Pihak Berelasi			Total Assets Related Parties

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang Pembayaran Pensiun			Pension Payment Loan
(Catatan 21a)			(Note 21a)
Rupiah			Rupiah
Pembayaran Pensiun			Pension payment
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Utang Pembayaran			Total Pension Payment Loan
Pensiun Pihak Berelasi			Related Parties
Kewajiban penyaluran			Pension fund
dana pensiun (Catatan 21b)			distribution liabilities (Note 21b)
Rupiah			Rupiah
Pembayaran Pensiun			Pension payment
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Jumlah Kewajiban Penyaluran			Total Pension Fund Distribution
Dana Pensiun Pihak Berelasi			Liabilities Related Parties
Liabilitas kepada Pemerintah			Liabilities to Government
(Catatan 21c)			(Note 21c)
Rupiah			Rupiah
Pembayaran Pensiun			Pension payment
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Jumlah Liabilitas kepada			Total Liabilities to
Pemerintah Pihak Berelasi			Government Related Parties
Utang BPJS (Catatan 21d)			Payable to BPJS (Note 21d)
Rupiah			Rupiah
Pembayaran Pensiun			Pension payment
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Jumlah Utang BPJS			Total Payable to BPJS
Pihak Berelasi			Related Parties
Uang pensiun yang akan dijadikan			Pension fund
kompensasi (Catatan 21e)			to be compensated (Note 21e)
Rupiah			Rupiah
Pembayaran Pensiun			Pension payment
Pemerintah Negara			Government of
Republik Indonesia			The Republic of the Indonesia
Jumlah Uang Pensiun			Total Pension fund
yang akan Dijadikan Kompensasi			to be Compensated
Pihak Berelasi			Related Parties
Jumlah Liabilitas Pihak Berelasi			Total Liabilities Related Parties

32. RISIKO ASURANSI

Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi Perseroan beroperasi.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

Produk Dasar Tradisional

32. INSURANCE RISK

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

Traditional Basic Product

30 Juni/June 2025

Liabilitas Kotor/ Gross Liabilities	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Bersih/ Net Liabilities
Rp	Rp	Rp

31 Desember/December 2024

Liabilitas Kotor/ Gross Liabilities	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Bersih/ Net Liabilities
Rp	Rp	Rp

Produk Dasar Tradisional

Traditional Basic Product

33. PERJANJIAN PENTING

Program THT, JKK, dan JKm

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pembayaran manfaat program THT, JKK, dan JKm termasuk NTIP bagi Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra, yaitu:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- PT Bank Bumi Arta Tbk;
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank BTPN Tbk);
- PT Bank Mandiri Taspen;
- PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- PT Pos Indonesia (Persero);
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- PT Jasa Raharja (Persero);

Perjanjian kerja sama Perseroan dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

THT, JKK, and JKm Program

The Company signed a cooperation agreement payment retirement THT, JKK, and JKm include NTIP for Soldiers of TNI, Members of POLRI, and Employee of ASN within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police with several partners, which are:

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- PT Bank KB Bukopin Tbk;
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- PT Bank Bumi Arta Tbk;
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(former PT Bank BTPN Tbk);
- PT Bank Mandiri Taspen;
- PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- PT Pos Indonesia (Persero);
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- PT Jasa Raharja (Persero);

The cooperation agreement between the Company and several partners above has a period of up to 2025.

Pembayaran Pensiun

Perseroan menandatangani perjanjian pembayaran pensiun bagi Brajurit TNI, anggota POLRI, dan pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan beberapa mitra, yaitu:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- f. PT Bank Mandiri Taspen;
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- h. PT Pos Indonesia (Persero);
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- l. PT Bank Bumi Arta Tbk;
- m. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk).

Perjanjian kerja sama Perseroan dengan mitra bayar di atas memiliki jangka waktu sampai dengan tahun 2025.

Pension Payment

The Company signed a cooperation agreement for payment of pension payment program for Soldiers of TNI, Members of POLRI, and Employee of ASN within the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Indonesian National Police with several partners, which are:

- a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk;
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;
- c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
- d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
- e. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- f. PT Bank Mandiri Taspen;
- g. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah;
- h. PT Pos Indonesia (Persero);
- i. PT Bank KB Bukopin Tbk;
- j. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- k. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk;
- l. PT Bank Bumi Arta Tbk;
- m. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (former PT Bank BTPN Tbk).

The cooperation agreement between the Company and several partners above has a period of up to 2025.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perseroan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan mengalami defisit ekuitas signifikan sebesar (31 Desember 2024: defisit signifikan sebesar ,. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat solvabilitas Perseroan berdasarkan PMK sesuai dengan nilai SAP dan SAK masing-masing sebesar 286,50% dan -189,56% (2024: 120,37% dan -277,40%).

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Tim Percepatan Perbaikan Kesehatan Keuangan Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) strategi utama dalam upaya penyehatan keuangan, sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola dan infrastruktur;
Perseroan telah melaksanakan perubahan anggaran dasar pada bulan Juli 2021, melakukan revisi strategi dan kebijakan investasi, serta melakukan integrasi sistem terkait pengelolaan investasi dan manajemen risiko.

34. GOING CONCERN

The financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. On June 30, 2025, the Company has a significant deficiency of equity amounted to (December 31, 2024: significant deficit amounted to . As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the solvency ratio of the Company based on PMK in accordance with the value of SAP and SAK of each 286.50% and -189.56% (2024: 120.37% and -277.40%).

To address conditions above, the Company Financial Health Improvement Team has did 5 (five) main strategies implemented to improve in financial restructuring, are as follows:

1. Strengthening governance and infrastructure;
The Company has conducted an amendment of Article of Association in July 2021, revised investment strategy and policy, as well as built integrated system for investment and risk management.

2. Pelaksanaan Program Kementerian BUMN Republik Indonesia untuk Klasterisasi Asuransi;

Pelaksanaan kerja sama Perseroan dan PT TASPEN (Persero) dalam pengadaan produk manfaat tambahan dan peningkatan efisiensi dalam proses dan layanan.

3. Penyesuaian bunga Aktuaria;
 Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menerbitkan PMK 66/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Republik Indonesia, menyatakan bahwa metode dan asumsi dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan program THT ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pada tahun 2021-2023, bunga aktuaria yang digunakan Perseroan adalah sebesar 9,70%, 9,50%, dan 7,50% dengan metode GPV sebagai metode yang disetujui.

Perseroan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-512/MK.02/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Persetujuan Metode dan Asumsi dalam Perhitungan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Program THT Tahun 2024. Pada surat tersebut disebutkan bahwa Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui penggunaan metode GPV dan asumsi bunga aktuaria sebesar 7,50%.

4. Pengajuan Unfunded Past Service Liability; dan
 Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menetapkan besaran Kontribusi Pemerintah atas Unfunded Past Service Liability (UPSL) program THT akibat perubahan formulasi manfaat program THT sebesar melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-56/MK.02/2022 tanggal 30 Januari 2022 tentang Penetapan Unfunded Past Service Liability Program Tabungan Hari Tua pada PT ASABRI (Persero). Piutang tersebut telah dibayar penuh oleh Pemerintah.

2. Implementation of the Ministry of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Program for Insurance Clusterization;

Implementation of cooperation between the Company and PT TASPEN (Persero) in providing additional claim benefits and increasing efficiency for process and services.

3. Actuarial interest adjustment;
 The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has issued PMK 66/2021 dated June 14, 2021 concerning Procedures for Contribution Management and Reporting Implementation of Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, and Jaminan Kematian program for Employee of the State Civil Apparatus, Soldiers of the Indonesian National Army, and Members of the Indonesian National Police, which among others stipulated the methods and assumptions used for calculation of liability for future policy benefits of THT program were determined by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In 2021-2023, the actuarial interest used by the Company is 9.70%, 9.50%, and 7.50% with the GPV method as the approved method.

The Company received a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number S-512/MK.02/2024 dated June, 11 2025 regarding Approval of Methods and Assumptions in the Calculation of Future Policy Benefit Obligations THT Program for 2024. The letter stated that the Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the use of the GPV method and assumed an actuarial interest rate for 7.50%.

4. Submission of Unfunded Past Service Liability; and
 The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has determined the amount of the Government's Contribution to the Unfunded Past Service Liability (UPSL) of the THT program due to changes in the formulation of the benefits of the THT program of through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-56/MK.02/2022 dated January 30, 2022 regarding the Determination of the Unfunded Past Service Liability of the Tabungan Hari Tua Program at PT ASABRI (Persero). The receivables have been paid in full by the Government

Pada tahun 2023 diterbitkan PMK 86/2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Perhitungan, Pengakuan, dan Pembayaran Unfunded Past Service Liability Program Tabungan Hari Tua Prajurit TNI, Anggota POLRI, dan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pertahanan/POLRI yang dilaksanakan oleh PT ASABRI (Persero). Atas penerbitan PMK tersebut, Perseroan mengirimkan Surat Nomor S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan Unfunded Past Service Liability (UPSL) Program Tabungan Hari Tua PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. Berdasarkan perhitungan tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan dan mengakui adanya piutang UPSL Rp5.171.631.486 melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-310/MK.02/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Pengakuan dan Penetapan Unfunded Past Service Liability (UPSL) Program THT yang dikelola oleh PT ASABRI (Persero) Tahun 2023. Sampai dengan akhir bulan Maret 2025 belum ada pembayaran yang dilakukan oleh Pemerintah.

5. Recovery aset bermasalah.

Telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Publik, Perseroan mempersiapkan strategi dalam rangka restrukturisasi aset non-produktif melalui skema yang diperkenankan dalam Undang-Undang tersebut beserta aturan turunannya. Hal ini dilakukan sebagai solusi alternatif percepatan pemulihan aset investasi di luar aset sitaan yang masih dalam proses pengadilan.

Progres pelaksanaan 5 (lima) strategi utama dalam penyehatan keuangan Perseroan berjalan dengan baik. Perseroan secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak pemangku kepentingan, seperti Kementerian BUMN Republik Indonesia, OJK, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Kejaksaan, dan lainnya untuk mendapatkan dukungan dalam upaya melakukan penyehatan keuangan. Perseroan juga melakukan rapat dengar pendapat dengan Dewan Perwakilan Rakyat terkait upaya penyehatan keuangan pada tanggal 9 Juni 2021 dan 25 Januari 2022.

Selain 5 (lima) program strategi utama yang disebutkan di atas, Perseroan juga berinisiatif menyampaikan kepada Pemerintah perlu dilakukannya penyesuaian atas premi THT. Langkah ini diperlukan untuk memperkuat keberlangsungan program THT di masa depan.

In 2023, PMK 86/2023 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of Finance Number 202/PMK.02/2014 concerning Procedures for Calculation, Recognition, and Payment of Unfunded Past Service Liability for the Tabungan Hari Tua Program for TNI Soldiers, Members of the National Police, and Civil Servants of the Ministry of Defense/POLRI was issued by PT ASABRI (Persero). Upon the issuance of the PMK, the Company sent Letter Number S-476/AT.01/UTM.D/II/2024 dated February 23, 2024 concerning the Submission of the Results of the Unfunded Past Service Liability (UPSL) Calculation of the PT ASABRI (Persero) Tabungan Hari Tua Program in 2023. Based on this calculation, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia determined and recognised the existence of UPSL receivable of Rp5,171,631,486 through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number S-310/MK.02/2024 dated March 27, 2024 concerning the Recognition and Determination of Unfunded Past Service Liability (UPSL) THT Program Managed by PT ASABRI (Persero) in 2023. Until the end of the March 2025, no payments have been made by the Government.

5. Recovery of problem assets.

After the issuance of Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Public Sector, the Company has prepared a strategy in the context of restructuring non-productive assets through the schemes allowed in the Law and its derivative rules. This is done as an alternative solution to accelerate the recovery of investment assets outside confiscated assets that are still in court proceedings.

The progress of the implementation of the 5 (five) main strategies in the Company's financial restructuring is going well. The Company intensively performed coordination with stakeholders such as Ministry of BUMN of the Republic of Indonesia, OJK, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Ministry of Coordinating for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia, Public Prosecutor, and others to gain support for the financial restructuring efforts. The Company also has attended hearing meeting with the House of Representatives regarding to financial restructuring efforts on June 9, 2021 and January 25, 2022.

In addition to the 5 (five) main strategic programs mentioned above, the Company also took the initiative to convey to the Government the need for adjustment of THT premium. This step is needed to strengthen the sustainability of THT program in the future.

**35. REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN
 AKUMULASI IURAN PENSIUN**

Per 30 Juni 2025, Perseroan melakukan penyesuaian atas nilai pasar saham, surat berharga negara, reksa dana saham, reksa dana campuran, dan reksa dana penyertaan terbatas agar sesuai dengan ketentuan PSAK 113, yaitu dengan menggunakan pendekatan penilaian level 2, yang terjadi pada instrumen saham dan reksa dana yang merupakan instrumen dari Akumulasi iuran Pensiun.

Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan Akumulasi iuran Pensiun tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan PMK dan laporan posisi keuangan Akumulasi iuran Pensiun berdasarkan PSAK adalah sebagai berikut:

**LAPORAN DANA BERSIH
 AKUMULASI IURAN PENSIUN**

	30 Juni/ June 2025		
	PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference
Aset			
Investasi			
Deposito Berjangka			
Surat Berharga Negara			
Sukuk Pemerintah			
Obligasi Korporasi			
MTN			
Saham			
Reksa Dana			
Bukan Investasi			
Kas di Bank			
Piutang Hasil Investasi			
Piutang BUM KPR			
Piutang PUM KPR			
Piutang Lain-Lain			
Aset Tetap - bersih			
Jumlah Aset			
Liabilitas			
Utang Pajak			
Pendapatan Diterima di Muka			
Beban yang Masih Harus Dibayar			
Kewajiban Lain-Lain			
Jumlah Liabilitas			
Dana Bersih			

**35. RECONCILIATION ON FINANCIAL STATEMENTS
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

As at June 30, 2025, The Company has implemented adjustment on market value of shares, Indonesian bonds, shares mutual funds, mixed mutual funds, and limited participation mutual funds to conform with PSAK 113, which are used level 2 valuation approach, also occurs in shares and mutual funds instruments owned by Accumulation of Pension Contribution.

Reconciliation on financial statements Accumulation of Pension Contribution for the period June 30, 2025 based on PMK and financial statements Accumulation of Pension Contribution based on PSAK is as follows:

**STATEMENT OF NET ASSETS
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

Assets
Investments
Time Deposits
Indonesian Bonds
Government Islamic Securities
Corporate Bonds
MTN
Shares
Mutual Funds
Non-Investments
Cash in Bank
Investment Income
Receivables
BUM KPR Receivables
PUM KPR Receivables
Other Receivables
Fixed Asset - net
Total Assets
Liabilities
Taxes Payable
Unearned Revenue
Accrued Expenses
Other Payables
Total Liabilities
Net Assets

**LAPORAN PERUBAHAN DANA BERSIH
 AKUMULASI IURAN PENSIUN**

**STATEMENT OF NET ASSETS CHANGES
 ACCUMULATION OF PENSION CONTRIBUTION**

	30 Juni/ June 2025			
	PMK/ PMK	PSAK/ GAAP	Perbedaan/ Difference	
Pendapatan				Income
Penghasilan Investasi:				Investment Income:
Bunga Deposito Berjangka				Time Deposits Interests
Bunga Surat Berharga Negara				Indonesian Bonds Interest
				Government Islamic
				Securities Interest
Imbal Hasil Sukuk Pemerintah				Corporate Bonds Interest
Bunga Obligasi Korporasi				MTN Interest
Bunga MTN				Shares Dividend
Dividen Saham				Mutual Funds Dividend
Dividen Reksa Dana				Increase (Decrease)
Peningkatan (Penurunan)				Shares Value
Saham				Increase (Decrease)
Peningkatan (Penurunan)				Mutual Funds Value
Reksa Dana				Gain (Loss) on Investment
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi				Total Investment Income
Jumlah Penghasilan Investasi				
Peningkatan (Penurunan)				Increase (Decrease)
Nilai Investasi				on Investment
Surat Berharga Negara				Indonesian Bonds
Sukuk Pemerintah				Government Islamic Securities
Obligasi Korporasi				Corporate Bonds
MTN				MTN
Saham				Shares
Iuran Jatuh Tempo				Contribution Due
Iuran Peserta				Participant Contribution
Pendapatan di Luar Investasi				Non-Investment Income
Lain-lain				Others
Jumlah Pendapatan				Total Income
Beban				Expenses
Investasi				Investment
Operasional				Operational
Manfaat Nilai Tunai				Nilai Tunai
Iuran Pensiun (NTIP)				Iuran Pensiun (NTIP)
Lain-Lain				Others
Jumlah Beban				Total Expenses
Peningkatan Dana Bersih				Increase Net Assets
Dana Bersih				Net Assets at the
pada Awal Periode				Beginning of Period
Koreksi Saldo Awal Dana Bersih				of the period
Koreksi Saldo Audit				Correction on Net Assets Audited
Dana Bersih				Net Assets
pada Akhir Periode				at the end of Period

36. KASUS HUKUM	36. LEGAL CASE
------------------------	-----------------------

Kasus Perdata

Civil Cases

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan Perseroan menyajikan kinerja keuangan Perseroan untuk seluruh program yang ada, yaitu THT, JKK, JKm, AIP, dan Pembayaran Pensiun. Perseroan menyajikan aset dan liabilitas program AIP serta Pembayaran Pensiun sebagai suatu akun yang terpisah dari akun program THT, JKK, dan JKm dalam laporan keuangan. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan yang lengkap atas keseluruhan program yang dikelola oleh Perseroan. Informasi berikut adalah informasi keuangan tambahan Perseroan yang menyajikan laporan keuangan program THT, JKK, dan JKm. Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The financial statements of the Company present the Company's financial performance for all existing programs, namely THT, JKK, JKm, AIP, and Pension Payment. The Company presents the assets and liabilities of the AIP and Pension Payment program as a separate account from the THT, JKK, and JKm program accounts in the financial statements. This presentation aims to provide complete financial position information on all programs managed by the Company. The following supplementary financial information of the Company presents financial statements of THT, JKK, and JKm. On the basis that the differences between the parent entity and financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent entity only have not been included in this supplementary financial information.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM THT, JKK, DAN JKM**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
THT, JKK, AND JKM PROGRAM**

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET			ASSETS
Kas dan Bank			Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Efek-Efek			Marketable Securities
Piutang:			Receivables:
Piutang Premi PSL			Premium PSL Receivables
Piutang Premi			Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi			Investment Income Receivables
Piutang Investasi			Investment Receivables
Piutang Pengelolaan Investasi			Managing Investment Receivables
Piutang Penggantian Biaya Operasional			Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun			Operation Cost Receivables
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Properti Investasi			Investment Properties
Aset Tetap dan			Fixed Assets and
Aset Hak-Guna - Bersih			Right-of-Use Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih			Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih			Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-Lain			Other Assets
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Akrual dan Utang Lain-Lain			Accrued Expenses and Other Payables
Utang Investasi			Investment Payables
Utang Pajak			Taxes Payables
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja			Employee Benefit Liabilities
Liabilitas kepada Pemegang Polis:			Liabilities to Policyholders:
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan			Liabilities for Future Policy Benefits
Estimasi Liabilitas Klaim			Estimated Claim Liabilities
Utang Klaim			Claim Payables
Jumlah Liabilitas kepada Pemegang Polis			Total Liabilities to Policyholders
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value of
Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar			Rp1,000,000 (full amount) per
saham - modal dasar 200.000 lembar			share - authorised 200,000
saham, modal ditempatkan dan disetor			shares, issued and fully
penuh 200.000 lembar saham			paid 200,000 share
Saldo Laba yang Telah Dicadangkan:			Appropriated Retained Earnings:
- Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated -
Kerugian yang belum Direalisasi			Unrealised loss on
atas Efek-Efek yang Diukur pada			Fair Value through
Nilai Wajar melalui Penghasilan			Other Comprehensive Income
Komprehensif Lain - setelah pajak			Marketable Securities - net of tax
Surplus Revaluasi Aset			Assets Revaluation Surplus
JUMLAH EKUITAS			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM THT, JKK, DAN JKM**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THT, JKK, AND JKM PROGRAM**

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan Premi			Premium Income
Hasil Investasi			Investment Income
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
JUMLAH PENDAPATAN			TOTAL INCOME
BEBAN			EXPENSES
Klaim dan Manfaat			Claims and Benefits
(Kenaikan) Penurunan Liabilitas			(Increase) Decrease in Liabilities
Manfaat Polis Masa Depan			for Future Policy Benefits
dan Estimasi Liabilitas Klaim			and Estimated Claim Liabilities
Penggantian Biaya Operasional			Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun			Operation Cost
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN			TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Kini			Current Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan			Deferred Tax Benefit
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN			NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang akan			Items that will be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) yang belum			Unrealised Gain (Loss) on
Direalisasi atas Efek-Efek yang			Fair Value through
Diukur pada Nilai Wajar melalui			Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain			Marketable Securities
Efek Pajak Terkait			Related Tax Effect
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Periode Berjalan, setelah Pajak			for the Period, Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PROGRAM THT, JKK, DAN JKM**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 THT, JKK, AND JKM PROGRAM**

			Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Unrealised Gain (Loss) on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Surplus Revaluasi Aset/Assets Revaluation Surplus	Yang belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated	Yang telah ditentukan Penggunaan/ Appropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023						)	Balance as of December 31, 2023
Laba Bersih							Net Profit
Tahun Berjalan							for the Year
Penghasilan							Other Comprehensive
Komprehensif Lain:							Income:
Kerugian yang belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual							Unrealised Loss on Available-for-Sale Marketable Securities
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan							Remeasurement of Defined Benefit Liability
Pasti							
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap							Gain on Revaluation of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait							Related Tax Effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024							Balance as of December 31, 2024
Efek Implementasi PSAK 109							The Effect of PSAK 109 Implementation
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025							Balance as of January 1, 2025
Keuntungan yang telah Direalisasi atas Efek Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain							Realised Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities
Laba Bersih							Net Profit
Tahun Berjalan							for the Year
Penghasilan							Other Comprehensive
Komprehensif Lain:							Income:
Keuntungan yang belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual							Unrealised Gain on Available-for-Sale Marketable Securities
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan							Remeasurement of Defined Benefit Liability
Pasti							
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap							Gain on Revaluation of Fixed Asset
Efek Pajak Terkait							Related Tax Effect
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025							Balance as of June 30, 2025

LAPORAN ARUS KAS
PROGRAM THT, JKK, DAN JKM

STATEMENTS OF CASH FLOWS
THT, JKK, AND JKM PROGRAM

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Premi			Proceeds from Premium
Pembayaran Klaim			Payment of Claims
Pembayaran Beban Usaha			Payment of Operating Expenses
Pembayaran Pajak			Payment of Taxes
Pengembalian			Return of
Penggantian Biaya Operasional			Reimbursement of Pension
Penyelenggaraan Pensiun - Bersih			Operation Cost - Net
Pendapatan Flagging			Flagging Income
Pendapatan Pinjaman Polis			Proceeds from Policy Loans
Penerimaan Imbalan Jasa AIP			Proceeds from AIP
Lain-Lain			Others
Arus Kas Bersih			Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Provided from (Used in)
Aktivitas Operasi			Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi			Investments Income
Penempatan Investasi			Placement of Investments
Pembelian Aset Tetap			Purchase of Fixed Assets
dan Aset Takberwujud			and Intangible Assets
Arus Kas Bersih			Net Cash Flows
Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Provided from (Used in)
Aktivitas Investasi			Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa			Payment of Lease Liabilities
Arus Kas Bersih			Net Cash Flows
Digunakan untuk			Used in
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AWAL PERIODE			THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AKHIR PERIODE			THE END OF THE PERIOD

38. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN
LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 10 Juli 2025.

38. RESPONSIBILITIES AND AUTHORIZED ASSURANCE
FINANCIAL STATEMENTS

Management of The Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on July 10, 2025.